SKRIPSI

KEPUASAN *AUTHOR* APLIKASI *WATTPAD* DAN *ALTERNATE UNIVERSE* (AU) *TWITTER* (STUDI PERBANDINGAN KONSTAN KUALITATIF)

OLEH

NADYA RAIHANA PUTRI

NIM 2I20203870233008

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2026 M/1448 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEPUASAN *AUTHOR* APLIKASI *WATTPAD* DAN *ALTERNATE UNIVERSE* (AU) *TWITTER* (STUDI PERBANDINGAN KONSTAN KUALITATIF)



OLEH

NADYA RAIHANA PUTRI

NIM 2I20203870233008

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2026 M/1448 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Kepuasan *Author* Aplikasi *Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter* (Studi Perbandingan Konstan Kualitatif)
Nama Mahasiswa	: Nadya Raihana Putri
Nomor Induk Mahasiswa	: 2I20203870233008
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah B-1032/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2025

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Sulvinajayanti, S.kom., M.I.Kom. (……)

NIP : 19900221 202321 2 038

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil
NIP: 197607132009121002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Kepuasan *Author* Aplikasi *Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter* (Studi Perbandingan Konstan Kualitatif)
Nama Mahasiswa	: Nadya Raihana Putri
Nomor Induk Mahasiswa	: 2I20203870233008
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah B-1032/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2025
Tanggal Kelulusan	: 06 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom.,	(Ketua)	(.....)
Dr. Ramli, S.Ag, M.Sos.I	(Anggota)	(.....)
Prof. Dr. Iskandar, S.Ag, M.Sos.I	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil
NIP: 197607132009121002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

الحَمْدُ اللهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ المُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pada waktunya. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menjadi contoh panutan kepada seluruh umatnya. Skripsi ini penulis susun memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddih, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penyusunan skripsi ini banyak kendala yang diajukan penulis pada akhirnya dapat melaluinya berkat bantuan dan bimbingan, serta bantuan dari pihak-pihak yang baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis atas pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik dengan tepat waktu.

Selain itu, penulis juga mengucapkaan terimakasih sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom., selaku pembimbing utama atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag. M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare, Dr. Zulfa, M.Pd., sebagai wakil rektor bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, Dr. Nurhikmah, M. Sos. I., sebagai wakil rektor bidang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Kaharuddin, S. Ag., M.Pd.I., sebagai wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. H. Muhiddin, Lc., M. Fi1.I. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Ahmad Yani, M. Hum., sebagai wakil dekan bidang akademik, kemahasiswaan, kelembagaan dan kerjasama, Dr. H. M. Ihsan Darwis, M.Si., wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Mifda Hilmiyah, M.I.Kom. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dengan sabar mendidik dan selalu memberikan semangat kepada para mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Ramli, S.Ag, M.Sos.I dan bapak Prof. Dr. Iskandar, S.Ag, M.Sos.I. selaku penguji yang telah meluangkan waktu, saran dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Ibu Dra. Hj. Hasnani, M.Hum. selaku pembimbing akademik.
6. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selama ini dengan sabar dan penuh semangat mendidik penulis hingga dapaat menyelesaikan studinya.
7. Seluruh staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selama ini telah membantu Penulis.
8. Kepada informan seluruh Author Wattpad dan Author Alternate Universe Twitter yang telah memberikan informasi kepada penulis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9. Teman-teman seperjuangan Program Studi KPI angkatan 21 yang telah membersamai.
10. Kepada Aryani dan Husnal yang telah sabar menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Amel, Reski, Annisa dan Riko yang telah mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Ika, Zarah, Cahya dan Fika yang telah memberikan saran, kritik dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan selama proses penyusunan skripsi ini.Penulis tak lupa juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan tersebut dan memberikan rahmat pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 07 Juni 2026 M
21 Dzulhijjah 1447 H
Penulis,

Nadya Raihana Putri
NIM. 2120203870233008

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadya Raihana Putri
NIM	: 2I20203870233008
Tempat/Tgl Lahir	: Makassar, 09 Juli 2003
Program studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi	: Kepuasan *Author* Aplikasi *Wattpad* Dan *Alternate Universe* (Au) *Twitter* (Studi Perbandingan Konstan Kualitatif)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil Karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiasi atau dibuat orang lain, Sebagian atau separuhnya, maka skripsi ini dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Juni 2026
Penyusun,

Nadya Raihana Putri
NIM. 2120203870233008

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nadya Raihana Putri, *Kepuasan Author Aplikasi Wattpad dan Alternative Universe (AU) Twitter (Studi Perbandingan Konstan Kualitatif) (Dibimbing oleh Sulvinajayanti).*

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang membentuk kepuasan author pada platform Wattpad dan Alternate Universe (AU) Twitter, serta mengkaji pengaruh interaksi pembaca terhadap pengalaman author di kedua platform tersebut.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Constant Comparative Method*. Data diperoleh melalui kuesioner terbuka yang disusun berdasarkan pedoman wawancara semi terstruktur dan dianalisis menggunakan tahapan *open coding*, *axial coding*, serta *selective coding*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan author dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu sosial, literasi, dan teknologi. Aspek sosial berkaitan dengan kualitas interaksi, dukungan komunitas, dan apresiasi pembaca terhadap karya. Aspek literasi mencerminkan kebebasan berekspresi, pengembangan kemampuan menulis, serta kesesuaian format penyajian cerita. Sementara itu, aspek teknologi meliputi kemudahan penggunaan fitur dan jangkauan publikasi karya. Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa Wattpad memberikan kepuasan melalui interaksi yang lebih mendalam dan berkelanjutan, sedangkan AU Twitter menghadirkan respons yang lebih cepat sehingga menciptakan kedekatan emosional antara author dan pembaca. Perbedaan karakteristik kedua platform menghasilkan pengalaman kepuasan yang beragam sesuai kebutuhan dan tujuan author dalam berkarya di ruang digital.

Kata Kunci: *Kepuasan Author, Wattpad, Alternate Universe (AU), Perbandingan Konstan, Komunikasi Digital*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A.Latar Belakang Masalah 1
B.Rumusan Masalah 12
C.Tujuan Penelitian 13
D.Kegunaan Penelitian 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15
A.Tinjauan Penelitian Relevan 15
B.Tinjauan Teori 19
1.*Uses and Gratification Theory* 19
2.*Computer Mediated Communication Theory* 23
C.Kerangka Konseptual 28
D.Kerangka Pikir 48
BAB III METODE PENELITIAN 48
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian 48
B.Lokasi dan Waktu Penelitian 50

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C.Fokus Penelitian 50
D.Jenis dan Sumber Data 51
E.Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 53
F.Uji Keabsahan Data 54
G.Teknik Analisis Data 56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 58
A.Hasil Penelitian 58
B.Pembahasan Hasil Penelitian 76
BAB V PENUTUP 90
A.Kesimpulan 90
B.Saran 92
DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN 100
BIODATA PENULIS 111

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	47
4.1	Komentar *Wattpad*	59
4.2	Komentar *AU*	60
4.3	Fitur Cerita *Wattpad*	63
4.4	Fitur Cerita *AU*	65
4.5	Fitur *Wattpad*	68
4.6	Format Penyajian Fitur *AU*	69
4.7	Contoh Interaksi Authot dan Pembaca di Komentar *Wattapad*	72
4.8	Contoh Interaksi Authot dan Pembaca di Komentar *AU*	74

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian	17
4.1	Perbandingan Aplikasi Wattpad dan AU	61
4.2	Analisis Komparatif Wattpad dan AU	66
4.3	Perbandingan Fitur Watttpad dan AU	70
4.4	Komparatif Watttpad Dan AU Dari Segi Interaksi	75

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	101
2	SK Pembimbing	103
3	Turnitin	104
4	Dokumentasi	105
5	Lampiran Kuesioner Penelitian	106
6	Responden Penelitian	107

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

apapun.Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(ʻ).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakaf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabung antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ـَا /ـَي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
ـُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِيْلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا(*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsungyang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *Ta’murūna*

النَّوْءُ : *Al-Nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* بِا اللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahū wa ta'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring.Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk kegiatan menulis. Digitalisasi, yang dipahami sebagai proses mengubah informasi menjadi format elektronik berdasarkan sistem biner, telah mengubah cara *author*, sebagai individu yang secara mandiri menghasilkan dan menerbitkan karya tulis melalui *platform* digital, dalam menciptakan, menyimpan, dan menyebarluaskan karya mereka.[1] Jika di masa lalu proses penulisan dilakukan secara konvensional menggunakan pena, kertas, atau mesin tik, yang memiliki berbagai keterbatasan dalam hal efisiensi dan fleksibilitas, kemajuan teknologi digital kini memungkinkan *author* untuk menghasilkan karya secara lebih praktis dan mendistribusikannya kepada pembaca di berbagai wilayah tanpa terhalang oleh batasan geografis. Kondisi ini telah memicu munculnya berbagai *platform* penulisan daring yang berfungsi sebagai alat baru bagi *author* untuk menciptakan dan menerbitkan fiksi digital.

Meningkatnya penggunaan internet di berbagai negara semakin memperkuat pertumbuhan ekosistem penulisan digital. Data menunjukkan bahwa lebih dari 4,9 miliar orang di seluruh dunia kini terhubung ke internet dan menggunakannya untuk mengakses berbagai bentuk konten digital, termasuk teks, video, dan musik. Di Indonesia, Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pada tahun 2022, 62,10%

[1] Detya Wiryany, Selina Natasha, and Rio Kurniawan, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia," *Jurnal Nomosleca* 8, no. 2 (2022): 242–52.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penduduk berusia lima tahun ke atas menggunakan internet. Angka ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.[2] Maraknya digitalisasi tidak hanya mendukung peningkatan produktivitas dan kreativitas di kalangan *author,* tetapi juga membuka peluang yang lebih luas bagi siapa pun untuk mempublikasikan karyanya. Akibatnya, calon *author* tidak lagi perlu bergantung sepenuhnya pada saluran penerbitan konvensional untuk memperkenalkan karyanya kepada publik.

Dalam perspektif Islam, kreativitas dalam penulisan merupakan anugerah Allah yang harus dimanfaatkan untuk menyebarkan kebaikan. Dalam Al-Qur'an, dalam Surah Al-Baqarah ayat 269 yang berbunyi :

يُؤْتِى الْحِكْمَةَ مَنْ يَّشَاۤءُ ۚ وَمَنْ يُّؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ اُوْتِيَ خَيْرًا كَثِيْرًا ۗوَمَا يَذَّكَّرُ اِلَّآ اُولُوا الْاَلْبَابِ

Terjemahannya
Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab.[3]

Dalam konteks penulisan digital, kebijaksanaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi orang lain sekaligus mencerminkan nilai-nilai moral yang baik. Menurut Imam Al- Ghazali dalam Ihya Ulumuddin, ilmu pengetahuan dan kreativitas, termasuk yang

---

[2] Sofyan Mufti Prasetiyo, Rehan Gustiawan, and F Rizzel Albani, "Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia," *BIIKMA: Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia* 2, no. 1 (2024): 65.

[3] *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakata: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementrian Agama RI, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diekspresikan melalui tulisan, dapat menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah apabila digunakan untuk tujuan yang benar dan untuk mewujudkan kebaikan.[4] Dengan demikian, menulis di era digital tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi dan komunikasi gagasan, tetapi juga dapat menjadi ibadah dan sarana dakwah jika dilakukan dengan niat tulus dan berlandaskan prinsip-prinsip syariat Islam. Di sisi lain, kemajuan digitalisasi juga menghadirkan berbagai tantangan bagi para *author*. Kemudahan akses terhadap informasi dapat meningkatkan risiko plagiarisme, sementara persaingan yang semakin ketat di *platform* digital menuntut para penulis untuk secara konsisten menghasilkan karya yang berkualitas tinggi dan menarik. Selain itu, perubahan teknologi yang pesat mengharuskan penulis untuk terus beradaptasi dengan fitur, media, dan model distribusi konten baru. Oleh karena itu, selain menguasai keterampilan teknis menulis, *author* juga harus memiliki integritas dan tanggung jawab moral untuk memastikan bahwa karya mereka tetap orisinal, etis, dan memberikan dampak positif bagi pembacanya.

Di era teknologi digital, *platform* penulisan daring seperti *Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) di *Twitter* telah menjadi sarana populer bagi para *author* untuk mengekspresikan kreativitas mereka.[5] *Wattpad* adalah *platform* berbasis aplikasi dan situs web yang didirikan oleh Allen Lau dan Ivan Yuen pada tahun 2006, yang memungkinkan pengguna membaca dan menerbitkan cerita secara gratis.[6]

---

[4] Prasetiyo, Gustiawan, and Albani, "Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia."

[5] Garin Wijaya and Bambang Yulianto, "PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN DAN RESPONS WARGA KELOMPOK BELAJAR LITTERAE MELALUI PENDAMPINGAN APLIKASI WATTPAD," *BAPALA* 12, no. 2 (2025): 242–54.

[6] Ifa Ananda and Ani Rakhmawati, "Pembelajaran Sastra Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital Dengan Penggunaan Media Aplikasi Wattpad: Studi Kasus," *Research in Education and Technology (REGY)* 1, no. 1 (2022): 36–45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut data resmi *Wattpad* (2024), *platform* ini memiliki lebih dari 90 juta pengguna aktif bulanan di berbagai negara, dengan sekitar 80% penggunanya berusia 13–34 tahun, sehingga populer di kalangan remaja dan dewasa muda. Di Indonesia, *Wattpad* juga memiliki komunitas pengguna yang cukup besar, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa, dengan jumlah pengguna aktif diperkirakan melebihi 5 juta orang menurut Kominfo (2023). Selain menawarkan berbagai genre cerita, seperti romantis, fantasi, horor, dan fan fiction, *Wattpad* juga menyediakan fitur interaktif seperti komentar, voting, dan *like*, yang memungkinkan *author* menerima umpan balik langsung dari pembaca.[7] Kehadiran fitur-fitur ini menjadikan *Wattpad* sebagai ruang yang terbuka dan mudah diakses bagi para *author*, terutama mereka yang baru memulai perjalanan menulisnya di *platform* digital.

Berbeda dengan *Wattpad*, *Twitter* AU, yang telah muncul sebagai bentuk budaya digital di *Twitter* (kini dikenal sebagai X), menawarkan model penulisan yang lebih interaktif dan fleksibel. Di *platform* ini, *author* mengembangkan cerita alternatif dengan menempatkan tokoh-tokoh populer, seperti idola K-pop, selebriti, dan karakter fiksi, ke dalam situasi dan latar yang berbeda dari cerita aslinya.[8] Narasi tersebut umumnya disajikan melalui serangkaian cuitan, percakapan fiksi, pesan pribadi, atau tangkapan layar yang dirancang menyerupai aktivitas komunikasi di media sosial. Menurut analisis tren X (2023), berbagai tagar yang berkaitan dengan

---

[7] Arya Parawangsa et al., "Implementasi Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Aplikasi Wattpad Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Peserta Didik Kelas 5 SD," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 6 (2024): 6387–6403.

[8] Melisa Bunga Altamira, Khairunnisa Devani Aqtus Permana Putri, and Raden Muhammad Rafi Tata Samudra, "The Use of Digital Storytelling as Entertainment Content on Social Media Twitter," in *The 6th International Conference on Vocational Education Applied Science and Technology (ICVEAST 2023)* (Atlantis Press, 2023), 602–11.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

AU, seperti #BTSau, #KpopAU, dan #AUIndonesia, mengumpulkan lebih dari 10 juta interaksi setiap bulan, dengan mayoritas interaksi tersebut berasal dari pengguna di kawasan Asia, termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri, AU *Twitter* sangat populer di kalangan komunitas penggemar K-pop dan drama Korea, sebagaimana dibuktikan dengan adanya komunitas seperti "AUtiverse Indonesia," yang memiliki ribuan pengikut.[9]Fitur-fitur *platform* ini memungkinkan kreator untuk berkomunikasi langsung dengan pembaca melalui balasan, *retweet*, dan suka, sehingga menumbuhkan ikatan emosional yang lebih kuat. Namun, sifat ruang interaktif *Twitter* yang terbuka juga dapat menghadirkan tantangan, seperti komentar negatif atau *trolling* yang dapat memengaruhi pengalaman kreator dalam membuat konten.

Perbedaan antara *Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter* terlihat jelas tidak hanya dalam cara cerita disajikan dan budaya komunitas yang telah berkembang di dalamnya, tetapi juga dalam pola interaksi yang dialami oleh para *author* sebagai pencipta fiksi digital. *Wattpad* menawarkan sistem interaksi yang relatif lebih terorganisir melalui fitur-fitur seperti komentar per bab, jumlah pembaca, dan pemungutan suara, yang memungkinkan *author* membangun hubungan berkelanjutan dengan pembaca sambil menerima umpan balik yang lebih terperinci mengenai karya mereka. Di sisi lain, *Alternate Universe* (AU) *Twitter* menghadirkan pola interaksi yang lebih dinamis dan *real-time* melalui fitur-fitur seperti balasan, *retweet*, dan suka, sehingga menumbuhkan kedekatan emosional yang tinggi antara *author* dan pembaca. Namun, karakteristik ini juga menuntut keterlibatan *author* yang lebih aktif

[9] Woro Wiratsih and Aprilia Kristiana Tri Wahyuni, "MEDIA TRANSFORMATION OF ALTERNATE UNIVERSE (AU) USING K-POP ARTISTS'VISUAL CLAIMS INTO NOVEL FORM," *LATTE: A Journal of Language, Culture, and Technology ISSN 3063-0754* 2, no. 2 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam aktivitas media sosial. Perbedaan mekanisme interaksi pada kedua *platform* ini berpotensi menghasilkan pengalaman menulis yang berbeda dan memengaruhi tingkat kepuasan *author*, sehingga menjadikan hal ini sebagai fenomena yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut dari perspektif kepuasan *author*.

Aspek sosial merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat kepuasan *author* di kedua *platform* tersebut. Di *Wattpad*, keberadaan komunitas pembaca yang besar memungkinkan *author* menerima berbagai bentuk umpan balik yang dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi mereka untuk berkarya. Namun, situasi ini juga dapat menimbulkan tekanan untuk terus-menerus menghasilkan cerita yang sesuai dengan preferensi pembaca dan tren terkini. Penelitian Jenkins (2020) tentang komunitas digital menunjukkan bahwa interaksi sosial di *platform online* dapat memperkuat rasa keterlibatan pengguna, meskipun hal ini sekaligus menimbulkan tantangan dalam bentuk ekspektasi audiens yang tinggi. Sementara itu, *Twitter* menawarkan pola interaksi yang lebih cepat dan lebih personal melalui fitur balasan dan *retweet*, sehingga menciptakan hubungan yang lebih dekat antara *author* dan pembaca, tetapi juga mengharuskan *author* untuk mempertahankan kehadiran dan keterlibatan yang aktif di ruang digital.[10]

Angka-angka ini menunjukkan bahwa dukungan komunitas memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan menulis yang kondusif dan positif bagi *author*. Dalam konteks ini, kepuasan *author* dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, seperti budaya yang ditumbuhkan di *platform* tersebut, kualitas umpan balik yang

[10] "Anggi Agustine et Al., 'ANALYSIS ON ALTERNATE UNIVERSE POPULARITY'S EFFECT ON DIGITAL-ERA SOCIETY'S READING HABIT IN PHILOSOPHICAL PERSPECTIVE,' 2022.," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diberikan oleh pembaca, serta tingkat partisipasi dan keterlibatan pembaca terhadap karya-karya yang diterbitkan.

Kepuasan *author* terhadap *platform* penulisan digital tidak hanya ditentukan oleh kualitas atau karya yang diterbitkan itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman berinteraksi dan ketersediaan ruang untuk berekspresi. Melalui proses berinteraksi dengan pembaca, *author* dapat menerima berbagai bentuk tanggapan, seperti umpan balik, apresiasi, dan rasa keterikatan, yang semuanya berkontribusi terhadap kepuasan pribadi. Selain itu, *platform* digital juga berfungsi sebagai wadah untuk berekspresi, yang memungkinkan *author* menyalurkan kreativitas dan identitas mereka dengan lebih bebas. Dengan demikian, kepuasan *author* dapat dipahami sebagai pengalaman multidimensi yang mencakup aspek interaksi sosial, kebebasan berekspresi, dan bagaimana *author* memandang tindakan menulis itu sendiri.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *Uses and Gratification*, yang memandang individu sebagai pengguna media yang aktif yang memilih dan memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu serta memperoleh bentuk-bentuk kepuasan tertentu. Dalam konteks ini, *author* tidak hanya berperan sebagai pencipta konten, tetapi juga sebagai pengguna *platform* digital yang secara aktif berusaha memenuhi kebutuhannya melalui penulisan dan interaksi di ruang daring.

Kepuasan yang diperoleh *author* dari *platform* digital dapat berasal dari berbagai dimensi, termasuk kepuasan emosional yang timbul dari penerimaan apresiasi dari pembaca, kepuasan sosial yang berasal dari keterlibatan dalam komunitas *author*, kepuasan kognitif yang terkait dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan menulis, serta kepuasan fungsional yang didukung oleh kemudahan teknologi dalam proses publikasi. Di *platform Wattpad* kepuasan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

umumnya diperoleh dari dukungan komunitas pembaca, yang terwujud dalam bentuk komentar positif, jumlah pembaca, dan suara untuk karya yang diterbitkan. Sementara itu, di *Twitter* AU, kepuasan lebih berasal dari interaksi yang cepat dan *real-time* serta keterlibatan emosional yang lebih intens antara *author* dan pengikut mereka dalam aktivitas media sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membandingkan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan *author* di *platform Wattpad* dan *Twitter* AU dengan menggunakan pendekatan perbandingan konstan kualitatif. Secara lebih spesifik, penelitian ini berfokus pada eksplorasi faktor-faktor sosial, termasuk interaksi dengan pembaca, dukungan komunitas, dan norma-norma budaya yang berkembang di dalam *platform*, serta faktor-faktor literasi, seperti format penulisan, gaya naratif, dan tingkat fleksibilitas dalam pemilihan genre.[11] Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan nilai-nilai Islam, seperti upaya untuk menjunjung tinggi perilaku moral yang baik, menghindari penyajian konten yang bertentangan dengan hukum Syariah, dan mempromosikan penyebaran nilai-nilai kebaikan melalui karya tulis.

Dengan memahami perbedaan dan kesamaan tingkat kepuasan *author* di kedua *platform* ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai dinamika penulisan digital yang terus berkembang saat ini, sekaligus menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan fitur *platform* yang lebih mendukung proses kreatif *author*, serta berfungsi sebagai panduan bagi *author*dalam mengembangkan

[11] Aurellia Saffanah Arista Cussoy, "Analisis Pengaruh Fiksi Penggemar Yang Terdapat Pada Platform Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal Universitas Diponegoro, ND* 2 (n.d.).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karya mereka. [12] Urgensi penelitian ini terletak pada relevansinya dengan perkembangan ekosistem penulisan digital, yang terus tumbuh baik secara global maupun lokal. Dengan basis pengguna *Wattpad* yang melebihi 90 juta dan tingkat interaksi AU yang tinggi di *Twitter*, kedua *platform* ini telah menjadi salah satu wadah utama.

Berdasarkan karakteristik masing-masing, *Wattpad* dan AU *Twitter* menunjukkan pola kepuasan *author* yang berbeda. *Wattpad* cenderung memberikan pengalaman yang lebih terstruktur dan imersif karena berfokus pada penyajian narasi panjang serta interaksi yang terjadi melalui komentar pada setiap bab. Sementara itu, AU *Twitter* menawarkan bentuk kepuasan yang lebih spontan dan instan, yang terbentuk melalui interaksi berbasis komunitas melalui fitur-fitur seperti balasan, *retweet*, dan tanggapan langsung dari pengguna lain.[13] Pola-pola yang berbeda ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan *author* dipengaruhi tidak hanya oleh konten atau kualitas karya mereka, tetapi juga oleh dinamika sosial dan dukungan teknologi yang melekat pada masing-masing *platform*.

Selain itu, kepuasan yang dialami *author* di *platform* digital seperti *Wattpad* dan AU *Twitter* dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu kepuasan emosional, sosial, kognitif, dan spiritual. Kepuasan emosional muncul ketika *author* merasakan kebahagiaan dan penghargaan karena karya mereka dibaca oleh khalayak luas. Kepuasan sosial tercermin melalui interaksi positif antara *author* dan pembaca serta

---

[12] Sekar Pratiwi and Trie Utari Dewi, "Pemanfaatan Wattpad Sebagai Media Literasi Digital," *Khazanah Pendidikan* 17, no. 2 (2023).

[13] Rabiur Rahman, "Perilaku Komunikasi Pembaca Alternative Universe (Au)" (Universitas Komputer Indonesia, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

komunitas sesama *author*.[14] Sementara itu, kepuasan kognitif berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis, pengembangan ide-ide kreatif, dan penguatan literasi digital. Adapun kepuasan spiritual, hal ini dapat dirasakan ketika kegiatan menulis digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan pesan-pesan.

Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan *author* dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama: faktor sosial, yang mencakup interaksi dengan pembaca, dukungan komunitas, dan norma-norma budaya yang berkembang di dalam *platform*; faktor sastra, yang mencakup format penulisan, tingkat kebebasan berekspresi, dan ruang lingkup eksplorasi genre; serta faktor teknologi, yang berkaitan dengan fitur interaktif, kemudahan akses, dan desain antarmuka *platform*. Ketiga aspek ini saling terkait dan berkontribusi dalam membentuk pengalaman kepuasan yang berbeda bagi setiap *author*.[15] Di *platform Wattpad*, kepuasan umumnya berasal dari umpan balik pembaca yang lebih terstruktur dan proses publikasi yang sistematis. Sementara itu, *Twitter* AU, kepuasan lebih berasal dari interaksi *real-time*, keterlibatan dalam komunitas penggemar, dan penyebaran karya yang cepat di ruang digital. Perbedaan-perbedaan ini menunjukkan bahwa pola kepuasan *author* di kedua *platform* tersebut berbeda dan sangat dipengaruhi oleh karakteristik sosial dan teknologi yang melekat pada masing-masing media.

---

[14] Raudlatul Jannah, Zamzani Zamzani, and Albaburrahim Albaburrahim, "Tranformasi Stilistika Alternative Universe Dan Kontribusinya Terhadap Literasi Bahasa Masa Depan," *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2025, 1290–1306.

[15] Ade Nurul Izatti G Yotolembah, Hasnur Ruslan, and Nur Halifah, "Penggunaan Media Wattpad Pada Pembelajaran Menulis Cerpen Bertema Lingkungan Hidup Berbasis Case Method Bagi Mahasiswa PBSI FKIP Universits Tadulako," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10, no. 4 (2024): 4149–63.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai kepuasan pengguna terhadap media digital, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada konteks *e-commerce*, hiburan, atau media sosial secara umum, sehingga belum secara khusus meneliti *platform* penulisan fiksi. Penelitian mengenai kepuasan *author* di *platform* seperti *Wattpad* dan AU *Twitter* masih relatif terbatas, terutama studi yang membandingkan kedua *platform* tersebut dengan karakteristik naratif dan budaya komunitasnya yang berbeda.[16] Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menekankan aspek teknis, seperti kemudahan penggunaan dan kinerja fitur *platform*, sementara aspek emosional, sosial, dan bahkan spiritual dari pengalaman *author* belum dieksplorasi secara mendalam. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif komparatif, yang dapat secara komprehensif mengeksplorasi makna subjektif dari kepuasan *author*, juga jarang diterapkan dalam penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa karakteristik unik utama yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini merupakan salah satu yang pertama secara spesifik membandingkan tingkat kepuasan *author* di *platform Wattpad* dan *Twitter* AU menggunakan pendekatan kualitatif perbandingan konstan. Kedua, penelitian ini menggabungkan Teori *Uses and Gratification* serta Teori *Computer Mediated Communication* untuk menganalisis kepuasan *author* dari perspektif motivasi individu dan dinamika teknologi yang memengaruhi interaksi di *platform* digital. Ketiga, penelitian ini juga memasukkan perspektif nilai-nilai Islam dalam memahami kepuasan *author*, khususnya dalam konteks ekspresi kreatif, yang dapat diartikan sebagai bentuk dakwah digital.

---

[16] Intan Pramuda Wardani, "Analisis Sentimen Pengguna X Terhadap Aplikasi Wattpad Menggunakan Metode Naïve Bayes" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ini memposisikan diri dalam studi kepuasan *author* di ranah fiksi digital melalui perbandingan pengalaman menulis di *Wattpad* dan *Twitter Alternate Universe* (AU). Berbagai studi sebelumnya telah meneliti *platform* penulisan digital, khususnya *Wattpad*, dari berbagai perspektif seperti motivasi pengguna, pola interaksi antara pembaca dan *author*, dan kontribusinya terhadap pembelajaran dan budaya populer. Sementara itu, penelitian tentang *Alternate Universe* (AU) *Twitter* sebagian besar membahasnya sebagai fenomena budaya fandom dan bentuk kreativitas yang berkembang di media sosial. Namun, penelitian yang secara khusus meneliti kepuasan *author* sebagai *author* fiksi digital masih relatif terbatas, terutama yang membandingkan pengalaman menulis di dua *platform* dengan karakteristik interaksi yang berbeda. Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada satu *platform* secara terpisah atau hanya memandang *author* sebagai produsen konten, sehingga kurang mengeksplorasi pengalaman subjektif mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan ini dengan secara komparatif meneliti kepuasan *author* di *Wattpad* dan *Twitter* AU melalui pendekatan perbandingan konstan kualitatif yang memungkinkan analisis berkelanjutan tentang makna, pengalaman, dan pola kepuasan *author* di kedua *platform*.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan *author* dalam menggunakan aplikasi *Wattpad* dan *platform Alternate Universe Twitter?*
2. Bagaimana interaksi dengan pembaca di kedua *platform* memengaruhi kepuasan penulis?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan *author* dalam menggunakan aplikasi *Wattpad* dan *platform Alternate Universe Twitter*.
2. Untuk menganalisis bagaimana interaksi dengan pembaca di kedua *platform* memengaruhi kepuasan *Author*

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
   - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah dalam bidang komunikasi, teknologi, dan penulisan digital, terutama yang berkaitan dengan kepuasan pengguna pada platform penulisan daring. Temuan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan perilaku, motivasi, serta pengalaman author dalam menggunakan Wattpad dan Alternate Universe (AU) Twitter. Selain itu, hasil penelitian ini berpotensi menjadi landasan untuk memperkaya maupun melengkapi pengembangan teori yang telah ada, seperti Teori Uses and Gratification. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji kepuasan pengguna pada platform digital atau melakukan perbandingan terhadap platform lain yang memiliki karakteristik serupa.
2. Kegunaan Praktis
   - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi author dalam memahami karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan Wattpad dan Alternate Universe (AU) Twitter, sehingga mereka dapat menentukan platform yang paling sesuai dengan kebutuhan, preferensi, dan tujuan kreatif

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mereka. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh author untuk mengoptimalkan penggunaan berbagai fitur yang tersedia guna meningkatkan pengalaman dan kepuasan dalam proses penulisan. Bagi pengembang platform, penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan author, baik yang berkaitan dengan fitur teknologi maupun pola interaksi dengan pembaca, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan layanan dan inovasi fitur yang lebih mendukung aktivitas penulisan. Selain itu, hasil penelitian ini juga berpotensi memberikan manfaat bagi penerbit, agensi, dan industri hiburan yang tertarik untuk berkolaborasi dengan author di Wattpad dan Alternate Universe (AU) Twitter. Dengan memahami motivasi dan faktor-faktor yang membentuk kepuasan author, pihak-pihak tersebut dapat membangun bentuk kolaborasi yang lebih efektif, produktif, dan saling menguntungkan.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam memahami fenomena komunikasi digital dan ekspresi kreatif yang berkembang di era media sosial dan platform yang berani. Dengan mengukur tingkat kepuasan author di Wattpad dan Alternate Universe (AU) Twitter, penelitian ini menawarkan perspektif tentang pola komunikasi, bentuk keterlibatan audiens, dan motivasi kreator dalam membangun narasi dan komunitas di ruang digital. Temuan penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi akademis dalam studi literasi digital, media baru, dan budaya menulis di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian initransparan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan uraian tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Tidak menutup kemungkinan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian tentang kepuasan pengguna aplikasi digital secara umum. beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dhiya Ulhaq, Amin Padmo Azam Masa, Hario Jati Setyadi, "Analisis Perbandingan User Experience Aplikasi E-commerce Shoope dan Tokopedia Menggunakan Metode User Experience Questionnaire (UEQ)." , diterbitkan oleh adopsi teknologi dan system informasi (ATASI) vol.3 No.1 tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalalah untuk membandingkan UX para pengguna dari dua aplikasi e-commerce Shopee dan Tokopedia dengan menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ). Penelitian ini menggunakan metode User Experience Questionnaire.[17] Hasil penelitian ini adalah ditemukan bahwa semua aspek- aspek mendapatkan nilai evaluasi positif pada semua aspek yang di mana diketahui bahwa skala stimulation pada Shoope dengan nilai (mean 1,45), mendapatkan nilai bagus. Untuk skala attractiveness (mean 1,55), perspicuity (mean 1,66), efficiency (mean 1,39), dependability (mean 1,38), dan novelty (mean 0,92)

[17] D Ulhaq, A P A Masa, and H J Setyadi, "Analisis Perbandingan User Experience Aplikasi E-Commerce Shopee Dan Tokopedia Menggunakan Metode User Experience Questionnaire (UEQ)," *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)* 3, no. 1 (2024): 37–44.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendapatkan nilai above average (diatas rata- rata). Semenatra pada *Tokopedia* skala *efficiency* (*mean* 1,53) dan *stimulation* (*mean* 1,43) mendapatkan nilai bagus. Untuk skala *attractiveness* (*mean* 1,53), *perspicuity* (*mean* 1,68), *dependability* (*mean* 1,43), dan *novelty* (*mean* 1,05) mendapatkan nilai *above average* (diatas rata-rata).

2. Afifah Ibnu Ridwan, Aulia Nurjanah, Timotius Alvinly, Bayu Nyowo Bumi, "Analisis Perbandingan Tingkat Kepuasan Konsumen Antara Tiktok Shop dan Shoope di Kalangan Genz.", diterbitkan oleh jurnal mahasiswa teknik informatika vol.9 no.1 tahun 2025. [18] Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan membandingkan kepuasan Generasi Z berdasarkan beberapa aspek, seperti pilihan produk, pencarian produk, harga produk, kualitas produk, kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan pengiriman, dan proses pembayaran. Metode penelitian ini dikumpulkan melalui Kuesioner yang disebarkan secara digital kepada 100 responden berusia 12-27 tahun. 18 Analisis dilakukan menggunakan algoritma C4.5 melalui aplikasi RapidMiner untuk mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tiktok Shop unggul dalam kategori kecepatan pengiriman dengan akurasi 83%, sementara Shoope lebih unggul dalam kemudahan penggunaan aplikasi dengan akurasi 91. Secara keseluruhan, generasi z merasa puas dengan kedua platform, namun preferensi cenderung lebih tinggi terhadap Shoope dibandingkan Tiktok Shop.

[18] Cussoy, "Analisis Pengaruh Fiksi Penggemar Yang Terdapat Pada Platform Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Baca."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Putri Amelia Agustin, Saya Kadek Dwi Nuryana, "Analisis Perbandingan Pengguna Aplikasi Tiktok dengan Snak Video Menggunakan Metode UTAUT dan EUCS." Diterbitkan oleh journal of emerging information systems and business intelligence vol. 3 no. 4 tahun 2022.[19] Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang fokus pada pengukuran data statistika untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan Kuesioner sebagai media untuk mengumpulkan data dari responden. 19 Penyusunan Kuesioner diambil dari hipotesis yang dilakukan peneliti terhadap metode UTAUT dan EUCS yang akan diterapkan pada aplikasi TikTok dan Snack Video. Penelitian ini menghasilakn 7 hipotesis diterima dari aplikasi tiktok karena nilai p-value <0,05. Variabel tersebut antara lain variabel acurracy, content, ease of ude, format, dan timeliness yang berpengaruh secara signifikan terhadp user satisfaction serta variabel effort expectancy dan user satisfaction berpengaruh positif terhadap behavior intention. Sedangkan aplikasi snak video menghasilakn 3 hopotesis diterima yaitu variabel performance expectancy dan user satisfaction berpengaruh secara signifikan terhadap behavior intention serta ease of use berpengaruh secara signifikan terhadap user satisfiction. Untuk memperjelas posisi dan kebaruan penelitian ini, berikut disajikan ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan digital, Wattpad, dan fanfiction.

[19] Putri Amelia Agustin and I Kadek Dwi Nuryana, "Analisa Perbandingan Pengguna Aplikasi Tiktok Dengan Snack Video Menggunakan Metode UTAUT Dan EUCS," *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence* 3, no. 4 (2022): 80–90.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian

No	Peneliti	Objek Penelitian	Metode	Temuan Utama	Posisi Penelitian Sekarang
1	Neni Suhaeni (2022)	Pengguna Wattpad dalam meingkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis.	Kualitatif fenomenologis.	*Wattpad membantu meningkatk an keterampila n*	Fokus pada peningkatan keterampilan.
2	Diah Ayu Lestari & Rina Sari Kusuma (2023)	Penulis fanfiction di Wattpad (motivasi fandom BTS).	Kualitatif deskriptif.	*Fanfiction merupakan bentuk produktivita s fandom ; penulis termotivasi oleh ekspresi kreatif, hiburan, dan keinginan mempromo sikan idolanya melalui cerita.*	Fokus pada motivasi fanfiction.
3	Siti Herdiani Nurkhodijah,	Pola penerbitan cerit fiksi di komunitas Wattpad.	Kualitatif studi kasus.	*Penulis Wattpad menggunak an ide dari pengalaman dan lingkungan untuk penerbitan, menunjukka n kreatif sekaligus proses interaktif.*	Fokus pada
4	Fiiryal Azzahrah, Franscy	Pola penggunaan aplikasi	Kualitatif / Deskriptif.	*Pola*	Fokus pada pengguna naratif sebagai media

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Franscy & Subadar subadar (2024)	Wattpad dalam membaca teks			pembelajaran.

Berdasarkan table, terlihat bahwa beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji fenomena penulisan digital di platform seperti Wattpad dan Twitter. Penelitian-penelitian ini telah berkontribusi pada pemahaman motivasi author, makna karya tulis, dan dinamika budaya fandom yang berkembang di lingkungan digital. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya belum secara spesifik mengkaji dan membandingkan tingkat kepuasan author di setiap platform. Dengan demikian, masih ada peluang untuk penelitian terkait kepuasan author sebagai pengalaman subjektif yang terbentuk melalui proses interaksi, partisipasi, dan ekspresi diri di lingkungan platform yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menerapkan pendekatan perbandingan konstan dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis kepuasan author di platform Wattpad dan Twitter.

B. Tinjauan Teori

1. *Uses and Gratification Theory*

Hukum Teori Penggunaan dan Kepuasan (Uses and Gratification/U&G) dikembangkan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch sebagai kerangka konseptual untuk menjelaskan bagaimana individu menggunakan media untuk memenuhi berbagai kebutuhan psikologis dan sosial.[20] Teori ini menempatkan audiens sebagai peserta aktif dalam proses penggunaan media, berbeda dengan perspektif tradisional yang memandang audiens sebagai penerima pasif pengaruh

[20] Birgit Stark and Pascal Schneiders, "Uses and Gratifications Research: Von Elihu Katz, Jay G. Blumler, Und Michael Gurevitch (1973)," in *Schlüsselwerke: Theorien (in) Der Kommunikationswissenschaft* (Springer, 2022), 47–67.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

media. Dalam pandangan Katz, Blumler, dan Gurevitch, individu memiliki kemampuan untuk menentukan media mana yang akan digunakan berdasarkan tujuan, kebutuhan, dan preferensi pribadi mereka. Oleh karena itu, audiens tidak hanya menerima media yang disajikan, tetapi secara sadar memilih media yang dianggap paling mampu memberikan kepuasan sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

Marianne Dainton (2018) menyatakan bahwa teori penggunaan dan kepuasan tidak menekankan jenis media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, melainkan motif atau alasan yang mendasari audiens dalam memilih media tertentu.[21] Dalam penelitian ini, teori penggunaan dan kepuasan dianggap relevan untuk menganalisis kepuasan author di platform Wattpad dan Alternate Universe (AU) Twitter, karena kedua platform tersebut memberikan pengalaman yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan psikologis dan sosial pengguna, seperti kebutuhan akan hiburan, ekspresi diri, interaksi sosial, dan pengakuan dalam komunitas. Teori Uses and Gratification didasarkan pada lima asumsi utama yang menjadi landasan untuk memahami interaksi antara audiens dan media:

[21] Hans Karunia, Nauvaliana Ashri, and Irwansyah Irwansyah, "Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 92–104.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Audiens Berperan Aktif dalam Penggunaan Media

Pengguna media dipandang sebagai individu aktif yang secara sadar memilih media untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks platform Wattpad dan Twitter AU, author menggunakan media ini untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti menyalurkan kreativitas, berinteraksi dengan pembaca, dan membangun identitas mereka sebagai author.[22] Media tidak dianggap memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku audiens; melainkan, audienslah yang memanfaatkan media sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Lebih lanjut, pilihan media bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu, tergantung pada tujuan dan kebutuhan individu yang bersangkutan.

b. Inisiatif Pemilihan Media Berada ditangan Audiens

Setiap individu memiliki kebutuhan psikologis dan sosial yang berbeda, seperti kebutuhan akan informasi, hiburan, interaksi sosial, atau pelarian dari stres. Author pada Wattpad mungkin memilih platform ini untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menerima umpan balik langsung, sementara author AU Twitter mungkin lebih mengutamakan interaksi cepat dan komunitas yang lebih intim.[23] Kepuasan yang diperoleh bergantung pada sejauh mana media tersebut memenuhi kebutuhan spesifik pengguna.

---

[22] Heeseung Yu, "Why Do People Use Metaverse? A Uses and Gratification Theory Perspective," *Telematics and Informatics* 89 (2024): 102110.

[23] Rispa Rianti Damanik and Johan Jimmy Carter Tambotoh, "Analisis Penggunaan Media Sosial Untuk Pencarian Informasi Dan Media Komunikasi Menggunakan Model Uses and Gratification," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 9, no. 5 (2022): 1251–61.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Media Bersaing dengan Sumber Lain untuk Memenuhi Kebutuhan

Platform media seperti Wattpad dan Twitter bersaing dengan berbagai sumber lain, baik platform penulisan lain seperti Medium atau Archive of Our Own (AO3), maupun aktivitas non-media seperti menulis jurnal atau terlibat dalam diskusi langsung. Pengguna cenderung memilih media yang mereka anggap paling efektif dalam memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks penelitian ini, perbandingan antara Wattpad dan Twitter dapat membantu mengidentifikasi preferensi author berdasarkan karakteristik unik dari masing-masing platform, seperti struktur penyajian cerita di Wattpad dan dinamika interaksi komunitas yang terbentuk di Twitter.[24]

d. Kesadaran Diri Pengguna terhadap Kebutuhan dan Motivasi

Pengguna media memiliki tingkat kesadaran tertentu tentang alasan di balik pilihan media mereka. Dalam konteks ini, author di Wattpad dan Twitter AU diharapkan memahami motivasi mereka menggunakan platform ini, seperti kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, berbagi cerita, atau membangun komunitas dengan pengguna lain. Tingkat kepuasan yang dicapai kemudian ditentukan oleh sejauh mana platform tersebut memenuhi harapan pengguna, bukan semata-mata oleh kualitas konten yang dihasilkan.

e. Efek Media Bersifat Unik bagi Setiap Pengguna

Efek media tidak seragam untuk semua orang, melainkan bergantung pada cara pengguna memilih dan memanfaatkan media tersebut. Interaksi antara author dan platform (Wattpad atau AU Twitter) menghasilkan pengalaman yang unik, dipengaruhi oleh faktor seperti preferensi pribadi, tujuan kreatif, dan dinamika komunitas. Oleh

[24] Charity Nyambura, "Growing Audiences through the Free Subscription Model," 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karena itu, kepuasan author dapat bervariasi meskipun menggunakan platform yang sama.[25]

Teori *Uses and Gratification* sangat relevan untuk menganalisis kepuasan *author* pada *Wattpad* dan AU *Twitter* karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami motivasi di balik pemilihan *platform* oleh *author*, kebutuhan yang ingin dipenuhi, dan tingkat kepuasan yang dirasakan. *Wattpad*, sebagai *platform* menulis yang terstruktur, menawarkan ruang untuk narasi panjang dan interaksi dengan pembaca melalui komentar dan voting. Sementara itu, AU *Twitter* memungkinkan penulisan dalam format mikro (*thread*) dengan interaksi yang lebih cepat dan berbasis komunitas. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif perbandingan konstan, penelitian ini dapat mengidentifikasi pola kepuasan *author* berdasarkan kebutuhan seperti ekspresi kreatif, interaksi sosial, atau pengakuan, serta bagaimana kedua *platform* memenuhi kebutuhan tersebut secara berbeda.

2. ***Computer Mediated Communication Theory***

Secara Teori Computer Mediated Communication (CMC) membahas proses komunikasi yang berlangsung melalui perantara teknologi digital, seperti komputer, telepon pintar, dan jaringan internet.[26] CMC merujuk pada berbagai bentuk interaksi antarindividu yang dilakukan dengan bantuan perangkat berbasis komputer, termasuk Personal Computer (PC), laptop, PDA, telepon seluler, maupun smartphone.26 Thurlow, Lengel, dan Tomic (2004) menjelaskan bahwa cakupan CMC sangat luas, meliputi komunikasi melalui email, pesan singkat, instant messaging, konferensi

[25] Elihu Katz, Jay G Blumler, and Michael Gurevitch, "Uses and Gratifications Research," *The Public Opinion Quarterly* 37, no. 4 (1973): 509–23.

[26] Mimi Silvia et al., "Application of Computer-Mediated Communication Theory in Online Learning," *Jurnal Komunikasi Indonesia* 11, no. 2 (2022): 6.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

video, hingga penggunaan media sosial. Perkembangan kajian mengenai CMC mulai mendapatkan perhatian yang lebih besar sejak tahun 1987, seiring dengan semakin meluasnya pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas komunikasi masyarakat sehari-hari.[27]

CMC memungkinkan individu untuk berkomunikasi tanpa harus bertemu secara langsung, sehingga hambatan yang berkaitan dengan jarak geografis maupun perbedaan waktu dapat diminimalkan. Dalam penelitian ini, konsep CMC digunakan untuk memahami pola interaksi yang terjadi antara author, pembaca, dan sesama penulis pada platform Wattpad dan Alternate Universe (AU) Twitter.[28] Seluruh proses komunikasi pada kedua *platform* tersebut berlangsung melalui media digital yang dimediasi oleh teknologi. Oleh karena itu, CMC menjadi relevan untuk menjelaskan bagaimana bentuk komunikasi yang terjadi di dalam *platform* dapat memengaruhi pengalaman serta tingkat kepuasan *author* dalam mempublikasikan karya dan membangun hubungan dengan komunitas yang ada.

CMC memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari komunikasi tatap muka (*face-to-face communication*):

a. Asynchronous atau *Synchronous*

CMC dapat berlangsung dalam bentuk *Asynchronous*, seperti interaksi melalui kolom komentar di *Wattpad* atau *thread* di AU *Twitter*, di mana proses pengiriman dan penerimaan pesan tidak terjadi pada waktu yang bersamaan. Selain itu, CMC juga dapat bersifat *Synchronous*, misalnya melalui percakapan langsung

---

[27] Crispin Thurlow, Alice Tomic, and Lara Lengel, "Computer Mediated Communication," 2004.

[28] "Sigit Tripambudi Basuki Agus Suparno, Edwi Arief Sosiawan, 'Komunikasi Mediasi Komputer Situs Jejaring Sosial Dan Identitas Diri Remaja,'" n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan fitur pesan instan. Fleksibilitas dalam bentuk komunikasi ini memberikan keleluasaan bagi *author* untuk berinteraksi sesuai dengan preferensi serta ketersediaan waktu yang dimiliki. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan *author* dalam menggunakan *platform* yang tersedia.Kurangnya Isyarat Non- verbal.[29]

b. Kurangnya Isyarat Non-verbal

Dalam CMC, petunjuk non-verbal seperti ekspresi wajah maupun intonasi suara tidak selalu dapat ditampilkan secara langsung, sehingga komunikasi lebih banyak bertumpu pada penggunaan teks, emotikon, serta media pendukung seperti gambar atau GIF. Pada *platform Wattpad*, *author* umumnya mengandalkan narasi teks dan kolom komentar untuk menyampaikan serta menangkap emosi dalam interaksi. Sementara itu, di AU *Twitter*, komunikasi diperkuat melalui penggunaan emotikon, tagar, dan berbagai elemen visual yang turut memperkaya penyampaian pesan. Keterbatasan isyarat non-verbal dalam CMC ini dapat memengaruhi cara *author* menafsirkan umpan balik dari pembaca, yang pada akhirnya berpotensi berdampak pada tingkat kepuasan mereka terhadap *platform* yang digunakan.[30]

c. Jangkauan Global dan Anonimitas

CMC memungkinkan terjadinya komunikasi yang melampaui batas-batas geografis, sehingga *author* pada *platform Wattpad* maupun AU *Twitter* dapat menjangkau audiens yang lebih luas hingga tingkat global. Selain itu, adanya anonimitas atau penggunaan identitas samaran (pseudonimitas) dalam *platform*

---

[29] Wiryany, Natasha, and Kurniawan, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia."

[30] "Ahda Fadhilah Novianto Yudha Laksana, 'Komunikasi Melalui Komputer Dan Komunikasi Interpersonal Di Media Sosial Twitter Di Kalangan Remaja,' 2021.," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tersebut memberikan ruang bagi *author* untuk mengekspresikan diri secara lebih leluasa. Kondisi ini dapat meningkatkan kepuasan kreatif yang mereka rasakan, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan tantangan, seperti kesalahpahaman dalam penafsiran pesan maupun konflik dalam proses interaksi antar pengguna.[31]

d. Interaktivitas dan Komunitas

CMC turut memfasilitasi terbentuknya komunitas virtual, seperti komunitas pembaca dan penulis di *Wattpad* maupun fandom di AU *Twitter*. Bentuk interaksi yang terjadi di dalamnya meliputi diskusi, kolaborasi, serta pemberian umpan balik yang dapat memperkuat hubungan sosial antar pengguna.[32] Dalam konteks penelitian ini, aspek interaktivitas tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam mengukur kepuasan *author*, mengingat kedua *platform* menawarkan karakteristik pengalaman komunitas yang berbeda satu sama lain.

Teori *Computer Mediated Communication* (CMC) dianggap relevan dalam penelitian ini karena *Wattpad* dan AU *Twitter* merupakan *platform* yang berbasis komunikasi termediasi teknologi, yang memfasilitasi interaksi antara *author* dan pembaca melalui media digital. *Wattpad* dengan fitur narasi yang panjang serta kolom komentar mendukung bentuk komunikasi asinkron yang lebih terstruktur, sedangkan AU *Twitter* melalui format *thread* dan interaksi yang berlangsung cepat cenderung mendukung pola komunikasi yang lebih dinamis dan berbasis komunitas. Dengan demikian, teori CMC membantu menjelaskan bagaimana karakteristik

---

[31] "Ahda Fadhilah Novianto Yudha Laksana, 'Komunikasi Melalui Komputer Dan Komunikasi Interpersonal Di Media Sosial Twitter Di Kalangan Remaja,' 2021."

[32] Faustyna S Sos and M I MM, *Metode Penelitian Qualitatif Komunikasi (Teori Dan Praktek)* (umsu press, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

teknologi pada masing-masing *platform* memengaruhi cara *author* berkomunikasi, membagikan karya, serta merespons umpan balik,
yang pada akhirnya turut membentuk tingkat kepuasan yang mereka rasakan.

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode perbandingan konstan, penelitian ini memungkinkan analisis terhadap perbedaan pengalaman komunikasi *author* pada kedua *platform* yang dikaji. Analisis tersebut mencakup bagaimana karakteristik CMC, seperti sifat asinkronus, anonimitas, dan tingkat interaktivitas, dapat memengaruhi kepuasan yang dirasakan oleh *author*.[33] Sebagai contoh, *author* di *Wattpad* cenderung merasakan kepuasan karena *platform* ini mendukung penyampaian narasi yang panjang serta menyediakan umpan balik yang lebih terperinci. Sementara itu, *author* di AU *Twitter* dapat merasakan kepuasan dari kecepatan interaksi serta kedekatan hubungan yang terbangun dalam komunitas yang lebih dinamis.

Teori *Computer Mediated Communication* (CMC) memberikan landasan konseptual yang kuat untuk memahami dinamika komunikasi digital yang terjadi pada *platform Wattpad* dan AU *Twitter*.[34] Dengan memperhatikan karakteristik CMC, seperti sifat asinkron, keterbatasan isyarat non-verbal, jangkauan komunikasi yang bersifat global, serta tingkat interaktivitas yang dimiliki, penelitian ini dapat mengkaji bagaimana teknologi berperan dalam memediasi proses komunikasi antar *author* maupun dengan pembaca, sekaligus memengaruhi tingkat kepuasan

---

[33] Sambodo Rio Sasongko, "Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran)," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021): 104–14.

[34] Winda Kustiawan et al., "Teori-Teori Dalam Komunikasi Massa," *Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 41–45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang mereka rasakan. Pendekatan ini juga berfungsi untuk melengkapi teori *Uses and Gratification* dengan memberikan sudut pandang berbasis teknologi yang memperkaya analisis terhadap motivasi serta kepuasan *author* dalam menggunakan kedua *platform* tersebut.

C. Kerangka Konseptual

1. Kepuasan *Author*

Kepuasan merupakan kondisi emosional yang muncul ketika kebutuhan atau harapan seseorang telah terpenuhi, baik dalam aspek fisik, psikologis, maupun sosial. Hal tersebut mencerminkan penilaian subjektif individu terhadap kesesuaian antara pengalaman, produk, atau layanan yang diterima dengan ekspektasi yang dimiliki. [35] Oliver (1997) menjelaskan bahwa kepuasan adalah bentuk respons konsumen yang terbentuk melalui evaluasi terhadap kesenjangan antara harapan awal dan kinerja aktual suatu produk atau layanan.[36] Dalam konteks aktivitas menulis, kepuasan *author* merujuk pada tingkat perasaan positif yang dirasakan *author* terhadap pengalaman menulisnya. Kepuasan ini mencakup berbagai dimensi, mulai dari proses kreatif dalam menulis, kualitas karya yang dihasilkan, hingga tanggapan yang diberikan oleh pembaca maupun lingkungan di sekitarnya.

Kepuasan *author* merupakan kondisi psikologis ketika seorang *author* merasa bahwa kebutuhan, penghargaan, serta rasa senang terhadap aktivitas menulis dan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut telah terpenuhi. Kondisi ini terbentuk

---

[35] Sasongko, "Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran)."

[36] P Suhail and Y Srinivasulu, "Perception of Service Quality, Satisfaction, and Behavioral Intentions in Ayurveda Healthcare," *Journal of Ayurveda and Integrative Medicine* 12, no. 1 (2021): 93–101.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dari evaluasi subjektif yang dilakukan oleh *author* terhadap pengalaman menulis yang dijalaninya.[37] Dengan demikian, kepuasan tersebut dapat dipahami melalui beberapa dimensi utama yang saling berkaitan:

a. Kepuasan terhadap Proses Menulis

Kepuasan terhadap proses menulis berkaitan dengan perasaan nyaman, senang, serta termotivasi yang dialami oleh *author* selama kegiatan menulis berlangsung. Proses ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari perumusan ide, pengembangan gagasan melalui brainstorming, hingga tahap penyuntingan atau revisi tulisan. *Author* yang merasakan bahwa proses menulis berjalan dengan lancar dan minim hambatan umumnya cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap aktivitas menulis yang mereka lakukan.[38]

b. Kepuasan terhadap Hasil Tulisan

Kepuasan terhadap hasil tulisan berkaitan dengan tingkat kepuasan *author* terhadap kualitas karya yang dihasilkan, baik dari segi isi, penggunaan gaya bahasa, maupun struktur penulisan. Penilaian terhadap kualitas tersebut umumnya didasarkan pada standar pribadi yang dimiliki oleh *author* atau ekspektasi dari pihak tertentu, seperti editor maupun pembaca. Dengan demikian, kepuasan ini sangat dipengaruhi oleh sejauh mana hasil tulisan dianggap sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan sebelumnya.

---

[37] Zuwesty Eka Putri, "Determinan Tingkat Kepuasan Penulis Terhadap Tata Kelola Jurnal Ilmiah," *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 8, no. 2 (2018): 187–200.

[38] Alhidayatullah Alhidayatullah, "Digitalisasi Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Daerah Kota Sukabumi," *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2023): 35–44.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Kepuasan terhadap Pengembangan Diri

Aktivitas menulis sering kali berperan dalam membantu author mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan menulis, maupun kreativitas. Kepuasan dalam aspek ini muncul ketika author merasakan adanya perkembangan, baik secara intelektual maupun emosional, yang diperoleh melalui proses menulis. Perkembangan tersebut dapat berupa peningkatan kemampuan dalam menyusun argumen secara lebih sistematis maupun kemampuan mengekspresikan ide dengan cara yang lebih kreatif dan terstruktur.[39] Kepuasan terhadap Tujuan Pribadi Menulis dapat berfungsi sebagai media untuk menyalurkan emosi, mengungkapkan gagasan, maupun mencapai tujuan tertentu, seperti memperoleh popularitas, mendapatkan pengakuan profesional, atau mengembangkan karier. Author yang mampu mencapai tujuan pribadi melalui karya tulisnya, misalnya dengan menyelesaikan sebuah novel atau mempublikasikan artikel di jurnal yang bereputasi, umumnya akan merasakan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap aktivitas menulis yang dilakukan. dilakukan.

d. Kepuasan terhadap Interaksi Digital dan Teknologi

Perkembangan teknologi dan hadirnya berbagai *platform* digital telah mengubah cara *author* berinteraksi dengan audiens sekaligus dalam proses produksi karya. *Platform* seperti *Wattpad*, *Medium*, maupun *Substack* memberikan kesempatan bagi *author* untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari pembaca, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kepuasan mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti alat bantu penulisan berbasis kecerdasan buatan (AI) juga dapat

[39] Kurnia Dewi Nurfadilah and Siti Masitoh, "Peranan Platform Digital Sebagai Ruang Kreativitas Menulis Mahasiswa," *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 8, no. 1 (2025): 239–46.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membantu *author* dalam menyempurnakan karya yang dihasilkan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan, baik dalam proses maupun hasil penulisan.[40]

Beberapa faktor yang meningkatkan kepuasan *author* meliputi:

a. Motivasi Menulis

Motivasi dalam menulis, baik yang bersifat intrinsik seperti passion atau kebutuhan emosional, maupun yang bersifat ekstrinsik seperti keinginan untuk memperoleh pengakuan atau pendapatan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan *author*. Secara umum, *author* yang menulis berdasarkan dorongan intrinsik cenderung merasakan kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menulis karena adanya tekanan atau tuntutan dari faktor eksternal.[41]

b. Media atau *Platform* Menulis

Media atau *platform* penulisan, seperti *blog*, *Wattpad*, AU *Twitter*, maupun jurnal ilmiah, memiliki karakteristik audiens dan bentuk umpan balik yang berbeda-beda. Perbedaan ini turut memengaruhi pengalaman

dan tingkat kepuasan *author* dalam berkarya. Sebagai contoh, *author* di *Wattpad* dapat merasakan kepuasan melalui interaksi langsung dengan pembaca dalam bentuk komentar, sementara *author* pada jurnal ilmiah lebih cenderung memperoleh

---

[40] Dwi Aprilia et al., "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN MENULIS KREATIF," *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra* 2, no. 2 (2025): 88–97.

[41] Ramlah H A Gani et al., "Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis," *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 3, no. 2 (2024): 106–19.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepuasan dari pengakuan dalam ranah akademik dan profesional.[42]

c. Lingkungan Sosial

Dukungan yang berasal dari komunitas, pembaca, maupun sesama *author* memiliki peran penting dalam meningkatkan tingkat kepuasan seorang *author*. Komunitas menulis, baik yang bersifat daring maupun luring, menyediakan ruang untuk saling bertukar pengalaman, memperoleh inspirasi, serta mendapatkan dukungan moral. Berbagai bentuk dukungan tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap meningkatnya kepuasan *author* dalam menjalani aktivitas menulis.

d. Kebebasan Berekspresi

Kebebasan berekspresi memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan *author*, terutama ketika mereka merasa dapat menyampaikan ide-ide tanpa adanya tekanan dari faktor eksternal, seperti sensor maupun tuntutan pasar. Dalam kondisi tersebut, *author* cenderung lebih leluasa dalam menuangkan gagasan kreatifnya. Sebaliknya, ketika *author* merasa dibatasi oleh aturan atau tekanan tertentu, tingkat kepuasan yang dirasakan biasanya menjadi lebih rendah.

e. Prestasi dan Pengakuan

Prestasi dalam bentuk jumlah pembaca yang tinggi, penerbitan oleh penerbit ternama, maupun keberhasilan dalam kompetisi menulis dapat meningkatkan kepuasan seorang *author*. Pengakuan yang diberikan oleh audiens ataupun pihak eksternal sering kali dipandang sebagai bentuk validasi terhadap kualitas karya serta usaha yang telah dilakukan oleh *author* dalam proses kreatifnya.

---

[42] Atih Ardiansyah, "Platform Menulis Digital Dan Tantangan Perpustakaan," *Layanan Artikel Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Banten*, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

f. Aksesibilitas dan Kemudahan Teknologi

Kemudahan dalam mengakses berbagai alat dan *platform* penulisan modern, seperti aplikasi pengolah kata yang lebih canggih maupun layanan penerbitan mandiri (*self-publishing*), memberikan peluang bagi *author* untuk menghasilkan serta mendistribusikan karya secara lebih efisien. Kondisi ini dapat meningkatkan tingkat kepuasan, terutama bagi *author* independen yang berkeinginan untuk menjangkau audiens secara langsung tanpa harus bergantung pada penerbit konvensional.[43]

2. Penulisan Digital Fiksi

Penulisan fiksi digital merupakan salah satu bentuk karya sastra kreatif yang menggunakan *platform* berbasis digital sebagai sarana utama dalam proses penciptaan, penyebaran, serta konsumsi karya fiksi.[44] Berbeda dengan fiksi cetak konvensional, fiksi digital umumnya disajikan dalam format yang lebih interaktif dan dinamis, seperti cerita bersambung melalui media sosial, fiksi penggemar (fanfiction), maupun narasi yang memungkinkan keterlibatan pilihan pembaca.

Platform penulisan fiksi digital sendiri merupakan media daring yang memfasilitasi *author* untuk menulis, membagikan, sekaligus membaca karya fiksi secara digital. *Platform* tersebut biasanya dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif, seperti kolom komentar, sistem voting, atau fitur langganan yang memungkinkan adanya interaksi langsung antara *author* dan pembaca. Beberapa contoh *platform* yang populer digunakan antara lain *Wattpad*, *Alternate Universe* (AU) *Twitter*,

---

[43] "Ellynawati Ellynawati, Lilian Lilian, and Jenny Widjojo, 'Perancangan Platform Digital Sebagai Outlet Kreatif Anak Muda Cikarang,' Desain Media 1, No. 2 (2024): 128–34.," n.d.

[44] "44 Komang Selina Brilianthi, 'PENGGUNAAN APLIKASI WEBTOON UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA FIKSI DI KELAS X TJKT 1 SMKN BALI MANDARA' (Universitas Pendidikan Ganesha, 2025).," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Archive of Our Own (AO3), *Inkitt*, *Dreame*, *Webnovel*, *Storial.co*, serta *Fizzo Novel*.[45]

Platform penulisan fiksi digital memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari media tradisional:

a. Interaktivitas

Fitur seperti kolom komentar, sistem voting, serta forum diskusi memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara *author* dan pembaca. Bentuk interaksi tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan audiens, tetapi juga menyediakan umpan balik secara langsung yang dapat berpengaruh terhadap proses kreatif yang dijalankan oleh *author*.

b. Aksesibilitas

Platform digital memberikan kesempatan bagi *author* dari berbagai latar belakang untuk mempublikasikan karya mereka tanpa harus melalui proses penerbitan konvensional. Kondisi ini turut mendemokratisasi proses penerbitan, sehingga *author* independen dapat menjangkau audiens yang lebih luas hingga tingkat global.[46]

c. Fleksibilitas Format

Fiksi digital umumnya ditampilkan dalam bentuk berkelanjutan, misalnya melalui penyajian bab per bab, atau dalam format narasi interaktif yang memungkinkan pembaca menentukan arah alur cerita. Model penyajian seperti ini

---

[45] "Eileen Nicole Joelene, 'Pengaruh Media Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Fiksi Komunitas Expert Class Project Di Platform Digital' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022).," n.d.

[46] "Eileen Nicole Joelene, 'Pengaruh Media Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Fiksi Komunitas Expert Class Project Di Platform Digital' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022)."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menghadirkan pengalaman membaca yang lebih dinamis dibandingkan dengan buku cetak tradisional.

d. Monetisasi dan Gamifikasi

Banyak *platform* menawarkan model monetisasi, seperti langganan berbayar atau pembelian bab premium, yang memungkinkan *author* menghasilkan pendapatan. Selain itu, elemen gamifikasi seperti peringkat cerita, lencana, atau hadiah virtual meningkatkan motivasi *author* dan pembaca untuk tetap aktif di *platform*.

Wattpad merupakan salah satu *platform* penulisan fiksi digital yang paling populer dan digunakan oleh jutaan pengguna di berbagai negara. Melalui *platform* ini, *author* dapat mengunggah karya mereka secara bertahap dalam bentuk bab, sehingga pembaca dapat mengikuti perkembangan cerita secara langsung sesuai pembaruan yang diberikan.[47] Fitur-fitur interaktif *Wattpad* meliputi:

a. Komentar Per Paragraf: Pembaca dapat memberikan tanggapan pada bagian tertentu dari cerita, sehingga *author* memperoleh umpan balik yang lebih spesifik dan terperinci mengenai respons audiens.
b. Voting: Pembaca dapat memberikan tanda apresiasi melalui fitur *vote* pada bab tertentu, yang juga berpengaruh terhadap popularitas atau peringkat cerita di *platform.*
c. Daftar Bacaan: Pengguna memiliki kesempatan untuk menyimpan cerita yang disukai agar dapat diakses kembali di kemudian hari.
d. Program Monetisasi: *Wattpad* menyediakan program seperti *Wattpad Stars*

[47] "Eileen Nicole Joelene, 'Pengaruh Media Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Fiksi Komunitas Expert Class Project Di Platform Digital' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022)."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan *Paid Stories* yang memungkinkan *author* yang telah memenuhi kriteria tertentu memperoleh penghasilan dari karya mereka. Program ini membuka peluang bagi *author* untuk mengembangkan aktivitas menulis menjadi sebuah profesi.

Twitter (yang kini dikenal sebagai X) juga menjadi ruang berkembangnya fenomena yang dikenal sebagai *Alternate Universe* (AU) *Twitter*, yaitu bentuk penulisan fiksi yang memanfaatkan media sosial tersebut untuk menyajikan cerita dalam format mikro-narasi atau *thread*. AU *Twitter* umumnya banyak digunakan untuk fiksi penggemar (fanfiction), di mana *author* mengembangkan cerita dengan karakter atau dunia alternatif yang terinspirasi dari karya populer, seperti film, drama, maupun grup idola.[48] Karakteristik utama AU *Twitter* meliputi:

a. Format *Thread*: Cerita disusun dalam rangkaian *tweet* yang saling berhubungan, sering kali dilengkapi dengan elemen visual seperti gambar, video, atau meme untuk memperkuat narasi. Format ini memungkinkan penyampaian cerita secara singkat namun tetap menarik.
b. Interaksi Langsung: Pembaca dapat memberikan respons melalui *like*, *retweet*, maupun balasan (*replies*) yang bersifat instan. Beberapa *author* juga memanfaatkan fitur polling untuk melibatkan audiens dalam menentukan alur cerita.
c. Komunitas Berbasis *Fandom*: AU *Twitter* sangat dipengaruhi oleh keberadaan komunitas fandom, di mana *author* dan pembaca memiliki

[48] "Eileen Nicole Joelene, 'Pengaruh Media Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Fiksi Komunitas Expert Class Project Di Platform Digital' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022)."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ketertarikan yang sama terhadap karakter atau dunia tertentu, sehingga terbentuk hubungan emosional yang kuat.[49]

d. Fleksibilitas Kreatif: *Author* dapat bereksperimen dengan format narasi yang tidak konvensional, seperti percakapan karakter dalam format *chat*, linimasa media sosial fiktif, atau kombinasi teks dan multimedia.

e. Tantangan *Platform*: *Author* memiliki ruang untuk bereksperimen dengan format narasi yang tidak konvensional, seperti percakapan dalam bentuk chat, linimasa media sosial fiktif, hingga kombinasi teks dengan berbagai media digital.

AU *Twitter* menawarkan pengalaman menulis yang bersifat dinamis dan interaktif, namun pada saat yang sama juga menuntut *author* untuk mampu beradaptasi secara aktif terhadap perkembangan tren fandom maupun fitur yang tersedia di *platform*. Tingginya popularitas AU *Twitter*, khususnya di kalangan penggemar K-pop dan drama Asia, menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai ruang kreatif bagi *author* fiksi digital.[50]

Platform penulisan fiksi digital telah mengubah dinamika penulisan dan konsumsi fiksi:

a. Peningkatan Motivasi *Author*

Interaksi langsung antara *author* dan pembaca melalui komentar, voting, maupun retweet dapat memberikan dorongan motivasional bagi *author* untuk terus

---

[49] "DINDA FEBRIANSHA, 'SKRIPSI "FENOMENA ALTERNATE UNIVERSE (AU) BOYS LOVE DI TWITTER SEBAGAI BENTUK EKSPRESI DIRI,"' 2023.," n.d.

[50] "Deviardi Panca Khairunnisa and Nurudin Nurudin, 'Alternative Universe (AU) Sebagai Saluran Koneksi Emosional Dalam Budaya K-Pop,' Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi 8, No. 1 (2024): 180–91.," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menghasilkan karya. Di samping itu, adanya peluang monetisasi pada beberapa *platform* juga menjadikan aktivitas menulis sebagai sumber pendapatan bagi sebagian *author*.

b. Keterlibatan Pembaca

Fitur interaktif serta format cerita bersambung membuat pembaca memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses kreatif. Dalam konteks ini, pembaca tidak hanya berperan sebagai konsumen karya, tetapi juga menjadi bagian dari komunitas yang dapat memengaruhi perkembangan alur cerita.

c. Tantangan Algoritma dan Komersialisasi

Meskipun algoritma rekomendasi dapat membantu karya *author* baru mendapatkan eksposur, ketergantungan pada metrik seperti jumlah *views, vote,* atau *retweet* dapat menimbulkan tekanan bagi *author* untuk menghasilkan konten yang bersifat populer dibandingkan orisinal. Selain itu, penerapan model monetisasi di beberapa *platform* juga berpotensi membatasi akses pembaca terhadap karya tertentu, sehingga dapat memengaruhi jangkauan distribusi karya tersebut.

Platform penulisan fiksi digital telah membawa perubahan besar dalam cara *author* menciptakan serta menyebarkan karya mereka, dengan menyediakan tingkat interaktivitas, kemudahan akses, serta peluang monetisasi yang tidak selalu ditemukan pada media tradisional. Berbagai *platform* seperti *Wattpad*, AO3, *Webnovel*, *Fizzo Novel*, hingga AU *Twitter* memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga mampu mengakomodasi kebutuhan *author* dan pembaca dengan preferensi yang beragam. AU *Twitter* secara khusus memperlihatkan bagaimana media sosial dapat berfungsi sebagai ruang kreatif yang inovatif, meskipun memiliki keterbatasan teknis dalam penggunaannya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan, seperti ketergantungan pada algoritma, proses komersialisasi, serta keberlanjutan konten, agar *platform* tetap mampu mendukung kreativitas dan keberagaman karya. Dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia, *author* dapat mengembangkan komunitas, meningkatkan kemampuan menulis, serta menjangkau audiens global dengan cara yang lebih variatif dan inovatif.

3. Interaksi *Author* Pembaca di Media Sosial

Hukum Interaksi antara *author* dan pembaca melalui media sosial telah menggeser paradigma tradisional dalam dunia penulisan dan konsumsi karya sastra. Pada masa sebelumnya, hubungan antara *author* dan pembaca umumnya terbatas pada bentuk komunikasi tidak langsung, seperti surat penggemar, acara peluncuran buku, atau ulasan di media cetak. Namun, perkembangan media sosial saat ini memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih langsung, cepat, dan bersifat dua arah.[51] *Platform* seperti *Twitter* (sekarang X), *Wattpad*, dan *Instagram* memungkinkan *author* untuk berbagi karya, menerima umpan balik, dan membangun komunitas dengan pembaca secara *real-time*. Fenomena ini tidak hanya mendemokratisasi proses kreatif, tetapi juga menciptakan dinamika baru dalam hubungan *author* dan pembaca, yang ditandai dengan interaktivitas, keterlibatan emosional, dan kolaborasi kreatif.

Tinjauan ini bertujuan untuk menguraikan konsep interaksi *author* dan pembaca di media sosial, karakteristiknya, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta

[51] "Purwati Anggraini, Tengsoe Tjahjono, and Joko Widodo, 'Pseudo-Reality from the Context of Reader-Author Relationship Through Wattpad Comments Section: A Simulation Theory from Jean Baudrillard,' KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya 9," 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

implikasinya bagi kedua belah pihak. Interaksi *author* dan pembaca di media sosial merujuk pada proses komunikasi dua arah antara *author* sebagai pencipta karya dan pembaca sebagai konsumen atau partisipan aktif, yang dimediasi oleh *platform* digital.[52] Interaksi ini merupakan bagian dari *convergence culture*, di mana audiens tidak lagi hanya sebagai penerima pasif, tetapi juga sebagai kontributor aktif dalam proses kreatif melalui komentar, *like*, *share*, atau bahkan *co-creation*. Dalam konteks media sosial, interaksi ini sering kali bersifat informal, cepat, dan berbasis komunitas, yang memungkinkan *author* untuk mendapatkan umpan balik langsung dan pembaca untuk merasa lebih terlibat dalam karya.

Teori komunikasi seperti *Uses and Gratification* menjelaskan bahwa pembaca menggunakan media sosial untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti hiburan, interaksi sosial, maupun ekspresi diri, yang pada akhirnya turut memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan *author*. Dari sudut pandang *author*, bentuk interaksi tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi, membantu proses penyempurnaan karya, serta memperluas jangkauan audiens yang dapat dijangkau melalui *platform* digital.

Interaksi *author* dan pembaca di media sosial memiliki beberapa karakteristik utama:

a. Kecepatan dan *Real-Time*: yaitu media sosial memungkinkan terjadinya komunikasi secara instan, misalnya melalui komentar atau balasan yang muncul segera setelah karya dipublikasikan, sehingga siklus umpan balik menjadi lebih cepat.

---

[52] "Dajana Ershani, 'Beyond The Bookshelf: Wattpad's Impact On Young Adult Fiction And The Evolution Of Publishing: An Analysis of Wattpad's Influence on YA Fiction Trends,'" 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Interaktivitas: di mana fitur seperti komentar, *like*, *retweet*, maupun polling memberikan ruang bagi pembaca untuk berpartisipasi secara aktif, bahkan dalam beberapa kasus dapat memengaruhi arah cerita.
c. Aksesibilitas: yang menunjukkan bahwa media sosial memungkinkan siapa saja untuk berperan sebagai *author* maupun pembaca tanpa melalui proses penerbitan yang formal.
d. Komunitas Berbasis Minat: yaitu interaksi yang sering terbentuk dalam kelompok tertentu seperti fandom, sehingga dapat memperkuat ikatan emosional antara *author* dan pembaca.
e. Multimedia: yaitu kemampuan *author* untuk menggabungkan teks dengan elemen lain seperti gambar, video, atau audio guna memperkaya pengalaman pembaca, sebagaimana terlihat pada AU *Twitter* maupun fitur seperti *Instagram Stories*.[53]

Beberapa faktor utama yang memengaruhi interaksi *author* dan pembaca di media sosial meliputi:

a. Fitur *Platform*: di mana setiap *platform* memiliki karakteristik yang berbeda dalam membentuk pola interaksi; misalnya *Wattpad* menyediakan komentar per paragraf, sedangkan *Twitter* mendukung penyampaian narasi melalui format *thread* yang lebih ringkas.
b. Jenis Konten: Seperti fiksi penggemar, cerita bersambung, atau puisi pendek, yang masing-masing dapat memicu bentuk respons audiens yang

[53] "Roesdiana Afrilia and Medhy Aginta Hidayat, 'Interaksi Sosial Termediasi Pembaca Alternative Universe (AU)"Slowmotion":(Studi Netnografi Dalam Kanal Close and Private Mediated Interaction Grup Telegram "Pasukan Bawah Tanah"),' RESIPROKAL: Jurnal Riset Sos," 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbeda sesuai dengan minat dan preferensi mereka.[54]

c. Dinamika Komunitas: di mana keberadaan komunitas seperti fandom atau kelompok pembaca tertentu dapat meningkatkan intensitas keterlibatan melalui diskusi maupun kolaborasi.

d. Algoritma *Platform*: yaitu sistem yang digunakan media sosial untuk menentukan visibilitas suatu karya berdasarkan metrik seperti *like, share,* atau tingkat interaksi lainnya, sehingga turut memengaruhi seberapa luas jangkauan karya tersebut.

e. Motivasi *Author* dan Pembaca: di mana *author* yang aktif berinteraksi dengan audiens cenderung membangun hubungan yang lebih kuat, sementara pembaca yang merasa dihargai akan lebih terdorong untuk memberikan umpan balik terhadap karya yang mereka konsumsi.

Interaksi antara *author* dan pembaca di media sosial telah membentuk sebuah ekosistem baru dalam dunia penulisan, yang ditandai oleh karakteristik seperti kecepatan komunikasi, tingkat interaktivitas yang tinggi, serta kemudahan akses. *Platform* seperti *Wattpad,* AU *Twitter,* dan *Instagram* menyediakan ruang bagi *author* untuk membagikan karya sekaligus membangun komunitas, sementara pembaca turut berperan aktif dalam proses kreatif tersebut.[55] Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan, seperti ketergantungan terhadap algoritma serta potensi munculnya umpan balik negatif, yang dapat memengaruhi

[54] "Zulfa Fahmy, Fathur Rohman, and Rahayu Pristiwati, 'Komodifikasi Novel Pada Platform Sastra Siber: Studi Pragmatisme Penulis Novel Di Aplikasi Fizzo,' GERAM: Gerakan Aktif Menulis 11, No. 2," n.d.

[55] "Zulfa Fahmy, Fathur Rohman, and Rahayu Pristiwati, 'Komodifikasi Novel Pada Platform Sastra Siber: Studi Pragmatisme Penulis Novel Di Aplikasi Fizzo,' GERAM: Gerakan Aktif Menulis 11, No. 2."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kualitas interaksi apabila tidak dikelola dengan baik. Di masa mendatang, perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan dan hadirnya fitur-fitur interaktif yang lebih canggih berpotensi semakin memperkaya bentuk interaksi tersebut, serta membuka peluang yang lebih luas bagi *author* dan pembaca untuk berkolaborasi dalam ruang digital.[56]

Perbandingan kritis antara Teori *Uses and Gratification* dan Teori *Computer Mediated Communication* (CMC) menunjukkan bahwa kedua pendekatan tersebut saling melengkapi dalam menganalisis kepuasan *author* pada *platform Wattpad* dan AU *Twitter*. Teori *Uses and Gratification* lebih menekankan pada penjelasan mengenai motivasi serta kebutuhan psikologis dan sosial yang mendorong *author* dalam menggunakan media. Sementara itu, teori CMC memberikan perspektif mengenai bagaimana karakteristik teknologi pada *platform* digital memengaruhi proses komunikasi sekaligus pengalaman kepuasan yang diperoleh pengguna.

Dengan mengintegrasikan kedua teori tersebut, penelitian ini dapat menganalisis kepuasan *author* dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu aspek motivasi individu dan dinamika teknologi media. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perbedaan pengalaman *author* dalam menggunakan *Wattpad* dan AU *Twitter*.

4. *Wattpad*

Wattpad merupakan sebuah *platform* digital yang memungkinkan pengguna untuk menulis, membaca, serta berinteraksi dengan berbagai cerita secara gratis.

[56] "Andini Febriyanti and Sulian Ekomila, 'Fenomena Cerita Alternative Universe (AU) Bertema Homoseksual Di Media Sosial Twitter (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Base@ Aubxbfess),' Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial 18, No. 1 (2024): 1–14.," 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sejak didirikan pada tahun 2006, *Wattpad* telah berkembang menjadi sebuah ekosistem hiburan yang memberikan ruang bagi penulis amatir untuk mempublikasikan karya mereka, termasuk novel, cerita pendek, maupun fanfiction. *Platform* ini menonjolkan aspek sosial yang kuat, di mana pembaca dapat memberikan komentar, *vote*, serta membagikan cerita, sehingga membentuk komunitas yang aktif dan dinamis.[57]

Pada awal perkembangannya, *Wattpad* hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan akses bacaan yang mudah melalui perangkat ponsel. Kemunculannya sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi mobile dan internet, yang membuka peluang bagi *author* amatir, khususnya kalangan remaja dan dewasa muda, untuk menerbitkan karya tanpa melalui hambatan penerbitan konvensional. Pada tahap awal, *Wattpad* lebih berfokus pada cerita pendek dan novel berseri, namun kemudian berkembang menjadi salah satu pusat fanfiction, di mana pengguna mengadaptasi berbagai elemen dari budaya populer seperti buku, film, maupun selebritas.[58]

Seiring waktu, *Wattpad* semakin populer di berbagai negara berkembang, termasuk Filipina, karena sifatnya yang mudah diakses dan biaya yang rendah. Pada tahun 2010-an, *platform* ini mulai mengembangkan fitur-fitur sosial seperti komentar dan voting yang semakin memperkuat interaksi dan kolaborasi antar pengguna. Salah satu karakteristik utama *Wattpad* adalah dukungannya terhadap fanfiction, di mana

---

[57] "Andini Febriyanti and Sulian Ekomila, 'Fenomena Cerita Alternative Universe (AU) Bertema Homoseksual Di Media Sosial Twitter (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Base@ Aubxbfess),' Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial 18, No. 1 (2024): 1–14."

[58] "TEHILLA SIBONI, 'Subverting The Capitalist Rule: A Fanfic Author's Purpose,' UCSB English Department Journal of Undergraduate Research, 35.," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengguna sering mengadaptasi karakter dari film, buku, maupun figur publik seperti idol K-pop ke dalam cerita yang lebih kreatif dan orisinal. Hal ini menciptakan ruang bagi praktik "*wreading*" (*writing–reading*), yaitu proses di mana pembaca tidak hanya menjadi konsumen teks, tetapi juga turut berkontribusi melalui komentar dan interaksi yang memperkaya proses kreatif dan diskursus sastra digital.[59]

Selain itu, *Wattpad* juga telah berkembang menjadi sumber adaptasi media, di mana karya-karya populer di *platform* ini diangkat menjadi buku cetak maupun serial seperti di *Netflix*. Fenomena ini menunjukkan bagaimana *Wattpad* beroperasi dalam konteks *platform* capitalism, di mana produksi kreatif terhubung dengan sistem ekonomi digital. Di sisi lain, *platform* ini juga memanfaatkan data pengguna untuk analisis literer, termasuk kajian terhadap komentar pembaca yang dapat memberikan wawasan mengenai resepsi terhadap teks digital.

5. *Alternate Universe Twitter*

Twitter (X) menjadi salah satu ruang utama berkembangnya fenomena *Alternate Universe* (AU) dalam fanfiction digital yang mulai populer pada akhir 2000-an hingga 2010-an, seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial serta perkembangan fandom, khususnya K-Pop. Konsep AU sendiri berakar dari tradisi fanfiction konvensional, yaitu ketika *author* menciptakan dunia alternatif (*Alternate Universe*) berdasarkan karya kanon, namun perkembangannya di *Twitter* dipicu oleh fitur *thread* yang memungkinkan penyajian narasi secara bersambung dalam format *tweet* yang singkat.[60]

---

[59] "E Hoch, 'Wattpad. Com and Fanfiction. de on the Rise: How Online Writing Platforms Open up Literary Discourse,' TXT 8 (2022): 111–23.," 2022.

[60] "Rif'atus Sa'adah Ahmad and Jamila Wijayanti, 'Fan Fiction Literature Reception Alternate Universe on Platform X,' Proceeding of the 8th, 141.," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kemunculan AU *Twitter* sering dikaitkan dengan fandom K-Pop pada periode 2015–2016, ketika penggemar mulai memanfaatkan *visual claim* berupa gambar atau video idol untuk membangun cerita yang cenderung hiperrealistik, sehingga batas antara realitas dan fiksi menjadi semakin kabur.[61] *Platform Twitter* mendukung penyebaran konten secara cepat melalui *hashtag* dan interaksi *real-time*, sehingga AU berkembang menjadi tren global, terutama di kalangan remaja di Asia maupun wilayah Barat.

Perkembangan AU juga tidak terlepas dari evolusi fanfiction dari situs seperti FanFiction.net menuju media sosial, di mana AU kemudian hadir dalam bentuk yang lebih interaktif, termasuk sosial media AU yang mensimulasikan percakapan dalam bentuk *chat* atau unggahan media sosial fiktif. Memasuki tahun 2020-an, AU *Twitter* semakin berkembang dengan integrasi elemen multimedia, meskipun tetap menghadapi keterbatasan seperti jumlah karakter per *tweet* serta isu hak cipta, yang pada beberapa kasus mendorong migrasi konten ke *platform* lain seperti *TikTok*.[62]

Dalam konteks pembelajaran bahasa dan budaya, AU *Twitter* juga sering dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan keterampilan bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL), karena banyak *author* non-native menggunakan bahasa Inggris atau campuran bahasa dalam narasinya. Sejumlah kajian menunjukkan bahwa AU tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai bentuk transformasi media, di mana representasi visual dari idol K-pop diolah menjadi narasi layaknya novel.

Namun demikian, keterbatasan karakter pada setiap *tweet* menuntut *author*

---

[61] "Endah Murwani et Al., 'Participatory Culture Fans Of Boyband Exo On Social Media Instagram,' JCommsci-Journal Of Media and Communication Science 6, No. 1 (2023): 1–18.," 2023.

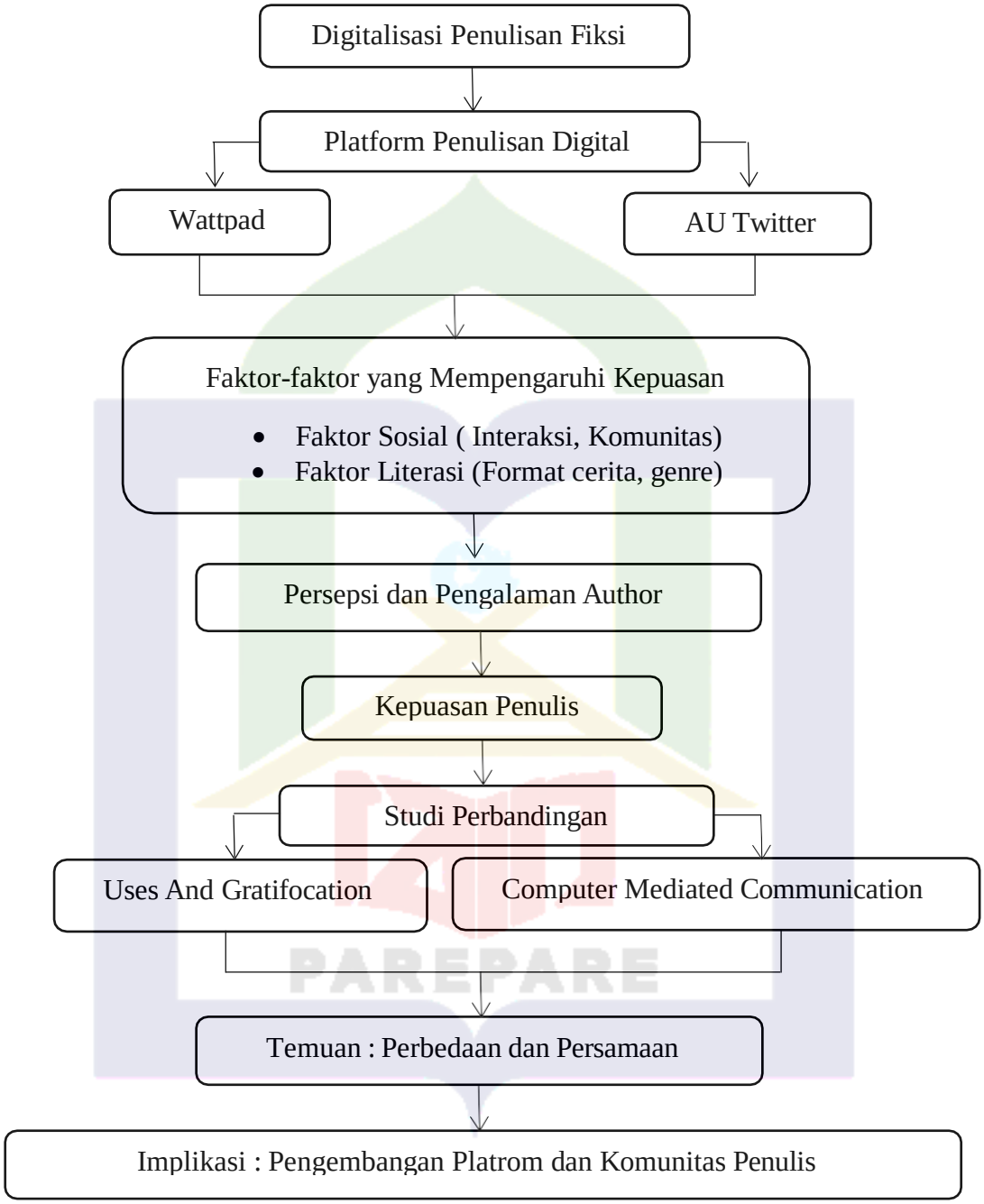
[62] "Rara Jingga Bunga Aryatie and Silih Warni, 'X Users'perspectives Toward The Use Of Alternate Universe As An Online Platform To Improve EFL Writing Skill,' 2023.," 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk lebih kreatif dalam menyusun cerita, sering kali dengan memanfaatkan gambar atau video untuk memperkaya narasi. Selain itu, AU juga turut memengaruhi dinamika legitimasi dalam fandom, di mana konsep fanon (kanon buatan penggemar) sering kali berdampingan atau bahkan bersaing dengan kanon resmi, sehingga menciptakan relasi otoritas yang bersifat alternatif. AU *Twitter* juga kerap mengangkat isu-isu sosial seperti identitas gender dan budaya, yang menunjukkan bahwa fanfiction dapat menjadi ruang ekspresi bagi kelompok-kelompok marginal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan konstan kualitatif. Metode perbandingan konstan merupakan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh Barney G. Glaser dan Anselm L. Strauss melalui pendekatan *Grounded Theory*. Metode ini digunakan untuk menghasilkan konsep atau kategori melalui proses perbandingan data secara terus-menerus sehingga memungkinkan peneliti menemukan pola, hubungan, dan makna dari data empiris secara sistematis.

Metode perbandingan konstan menekankan proses analisis yang dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data. Dalam prosesnya, peneliti membandingkan setiap data yang diperoleh dengan data lainnya secara berulang untuk menemukan kesamaan dan perbedaan yang muncul. Melalui proses tersebut, peneliti dapat mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu yang kemudian di kembangkan menjadi tema-tema penelitian.

Adapun tahapan dalam metode perbandingan konstan meliputi beberapa langkah. Pertama, peneliti membandingkan data antar responden untuk megidentifikasi pola pengalaman yang muncul. Kedua, peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori berdasarkan kesamaan makna. Ketiga, peneliti mengembangkan kategori tersebut menjadi konsep atau tema penelitian. Keempat, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hubungan antar kategori yang telah terbentuk

Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengalaman *author*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam berinteraksi dengan pembaca pada *platform Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Kedua *platform* tersebut memiliki karakteristik interaksi yang berbeda sehingga diperlukan analisis data yang mampu membandingkan pengalaman *author* secara berulang untuk menemukan pola kepuasan *author* secara komperhensif. Melalui metode perbandingan konstan, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari pengalaman *author* secara lebih sistematis dan mendalam.

Penedekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kuesioner* kualitatif dengan pertanyaan terbuka. Pemilihan *Kuesioner* sebagai teknik pengumpulan data dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan akses peneliti terhadap narasumber di berbagai serta keterbatasn waktu penelitian, sehingga tidak menungkinkan dilakukannya wawancara secara langsung. Oleh karena itu, *Kuesioner* dipilih sebagai altenatif yang tepat memungkinkan pengumpulan data secara mendalam.

Instrument *Kuesioner* dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan pedoman wawancara semi terstruktur. Hal ini dilakukan untuk menjaga validitas konstruk, sehingga setiap pertanyaan dalam *Kuesioner* tetap mampu menggali persepsi, motivasi, serta pengalaman *author* secara mendalam sebagaimana dalam wawancara kualitatif. Dengan demikian, meskipun data dikumpulkan melalui *Kuesioner*, kualitas data yang diperoleh tetap bersifat eksploratif dan mendalam.

Kuesioner disebarkan secara daring menggunakan platform digital seperti Googe Form, serta didistribusikan melalui media sosial yang relevan, seperti Twitter, Whatsapp, dan Wattpad. Untuk menjangkau responden sesuai dengan kriteria penelitian ini adalah author yang aktif menulis di kedua platform tersebut. Data yang diperoleh melalui jawaban dari jawaban terbuka responden kemudian dianalisis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan bantuan perangkat lunak NVivo. Penggunaan NVivo dalam penelitian ini difokuskan untuk mengolah data tekstual dari hasil Kuesioner, seperti proses pengkodean,pengelompokkan kategori, serta identifikasi tema-tema yang muncul. Dengan demikian, analisis data tetap dilakukan secara sistematis sesuai dengan prinsip metode perbandingan konstan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada platform daring Wattpad, Whatsapp dan Twitter, dengan fokus pada komunitas author aktif di Wattpad serta komunitas aktif Alternate Universe (AU) Twitter yang berbasis di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui penyebaran Kuesioner menggunakan platform digital untuk menjangkau author dari berbagai wilayah di Indonesia, sehingga memberikan fleksibilitas serta kemudahan akses bagi responden dalam berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal dan diperolehnya surat izin penelitian. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pengumpulan data melalui kuesioner, serta tahap pengelolaan dan penyusunan hasil.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan *author* fiksi di *platform Wattpad* dan *Twitter*, dengan fokus pada bagaimana fitur *platform* serta interaksi dengan pembaca mempengaruhi tingkat kepuasan *author*. Analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui *Kuesioner* kualitatif dengan pertanyaan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terbuka, sehingga memungkinkan peneliti menggali pengalaman, persepsi, motivasi *author* secara mendalam.

Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi pola interaksi antara *author* dan pembaca di kedua *platform* untuk memahami dinamika komunitas kreatif digital yang terbentuk.

Batasan Penelitian (Kriteria Responden) :

1. *Author* aktif menulis dan mempublikasikan kerya fiksi di *platform Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter*
2. *Author* yang memiliki pengalaman sebagai penulis sekaligus pembaca di kedua *platform* tersebut.
3. *Author* yang pernah berinteraksi dengan pembaca, baik melalui komentar, balasan, maupun bentuk komunikasi lainnya di dalam *platform*.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berfokus pada pengalaman, persepsi, dan kepuasan *author* di *platform Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Data ini bersifat deskriptif dan naratif, yang diperoleh melalui *Kuesioner* kualitatif dengan pertanyaan terbuka untuk memahami karakteristik, motivasi, dan tingkat kepuasan *author* dalam menggunakan kedua *platform* tersebut. Data kualitatif ini mencakup pandangan subjektif *author* mengenai fitur *platform*, interaksi dengan pembaca, serta kebebasan kreatif dalam menulis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran *Kuesioner* kualitatif kepada *author* aktif di *platform Wattpad* dan *Alternate Universe Twitter*, responden dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu *author* yang aktif menulis serta memiliki pengalaman sebagai pembaca di kedua *platform*.

Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka yang dikembangkan dari pedoman wawancara semi terstruktur, sehingga tetap mampu menggali data secara mendalam. Adapun fokus pertanyaan dalam *Kuesioner* meliputi.

1) Persepsi *author* terhadap fitur teknis *platform.*
2) Pengalaman interaksi sosial dengan pembaca.
3) Tingkat kepuasan kreatif, seperti kebebasan dalam mengeksplorasi format cerita atau AU.

Dengan pendekatan ini, meskipun data di kumpulkan melalui *Kuesioner*, informasi yang diperoleh tetap bersifat eksploratif dan mendalam.

b) Data Sekunder

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan oleh orang melakukan penelitian atau yang bersangkutan, atau data yang diperoleh dari sumber asli/informan dengan cara melakukan wawancara untuk mendukung ketepatan data, dimana informan diposisikan sebagai sumber utama data penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Staf dan juga Nasabah Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (Kami) Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang dikumpulkan dan disesuaikan dari instansi atau secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dari tulisan orang lain sebagai kesempurnaan sumber data primer. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner Kualitatif (Pertanyaan Terbuka)

Secara Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Kuesioner* kualitatif dengan pertanyaan terbuka. *Kuesioner* digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kepuasan *author* di *platform Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Pemilihan *Kuesioner* sebagai teknik pengumpulan data didasarkan pada keterbatasan akses peneliti dalam melakukan wawancara secara langsung, serta untuk menjangkau responden yang tersebar di berbagai wilayah. Meskipun menggunakan *Kuesioner*, instrument penelitian tetap dirancang untuk menggali data secara mendalam.

Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka yang dikembangkan dari pedoman wawancara semi-terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti mengeksplorasi persepsi, pengalaman dan motivasi *author* secara lebih luas. Fokus pertanyaan dalam *Kuesioner* meliputi :

a. Persepsi *author* terhadap fitur *platform*
b. Pengalaman interaksi dengan pembaca

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Tingkat kepuasan dalam proses kreatif menulis.

Kuesioner disebarkan secara daring menggunakan *platform* digital seperti *Google Form* dan didistribusikan media sosial relevan, seperti *Twitter*, *Whatsapp* dan *Wattpad*, untuk menjangkau responden sesuai dengan kriteria penelitian.

Responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

a) *Author* yang aktif menulis dan mempublikasikan karya fiksi di *platform Wattpad* dan *Alternate Universe Twitter*.
b) *Author* yang memiliki pengalaman sebagai *author* sekaligus pembaca di kedua *platform*.
c) *Author* yang pernah berinteraksi dengan pembaca melalui komentar, balasan, atau bentuk komunikasi lainnya.

Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dalam memahami dinamika interaksi serta kepuasan *author* di kedua *platform* tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan perbandingan konstan terkait kepuasan *author* di *platform Wattpad* dan *Twitter* (khususnya dalam bentuk *Alternate Universe*/AU), penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai metode utama, yang diperkuat dengan audit trail. Teknik ini diterapkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari *Kuesioner* kualitatif dapat dipercaya, relevan, dan mencerminkan pengalaman subjektif *author* secara akurat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk memverifikasi temuan dengan membandingkan data dari berbagai perspektif atau sumber, sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data untuk memvalidasi temuan dari *Kuesioner*. Langkah-langkah penerapannya meliputi:

1) Membandingkan Jawaban Antar Responden, Jawaban dari *author* dibandingkan untuk mengidentifikasi konsistensi maupun perbedaan dalam tema kepuasan, seperti persepsi terhadap fitur *platform*, interaksi dengan pembaca, serta kebebasan kreatif dalam menulis.
2) Mengintegrasikan Data Sekunder, Data dari *Kuesioner* divalidasi dengan sumber sekunder, seperti artikel ilmiah, jurnal, serta dokumentasi *platform* atau diskusi pengguna di media sosial. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian selaras dengan karakteristik *platform* yang telah dibahas dalam literatur.
3) Keragaman Responden, Responden yang terlibat berasal dari latar belakang pengalaman yang beragam, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai kepuasan *author* di kedua *platform*.

2. Audit Trail

Audit trail dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

secara sistematis, mulai dari pengumpulan data, proses pengkodean, hingga penarikan kesimpulan. Dokumentasi ini bertujuan untuk menjaga transparansi penelitian serta memungkinkan proses analisis dapat ditelusuri kembali.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan konstan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari jawaban *Kuesioner* terbuka oleh *author* di *platform Wattpad* dan *Alternate Universe Twitter*. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi dan membandingkan pengalaman serta persepsi *author* secara sistematis, sehingga dapat mengidentifikasi tema-tema utama dan pola hubungan yang berkontribusi terhadap kepuasan atau ketidakpuasan *author* di kedua *platform*. Untuk mendukung proses analisis data yang sistematis dan efisien, penelitian ini menggunakan perangkat lunak bantu analisis kualitatif NVivo. NVivo digunakan untuk mengelola data tekstual dari jawaban responden, memfasilitasi proses pengkodean, serta membantu dalam visualisasi hubungan antar tema. Penggunan perangkat lunak ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisir data secara sistematis tanpa mengurangi kedalaman analisis.

Proses analisis dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Pengkodean Awal (*Open Coding*)

Data berupa jawaban terbuka dari responden di analisis dengan mengidentifikasi konsep-konsep awal yang muncul. Pengkodean awal dilakukan degan memberi label pada segmen data yang relevan, seperti aspek kepuasan teknis (kemudahan pengguna fitur), sosial (interaksi dengan pembaca), maupun kreatif (kebebasan dalam menulis). Setiap pertanyaan responden diberi kode yang mempresentasikan makna dari jawaban tersebut, dan proses ini dibantu menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

fitur pengkodean dalam NVivo.

2. Perbandingan Konstan dan Pengkodean Aksial (*Axial Coding*)

Data dari setiap responden dibandingkan secara terus-menerus untuk menemukan pola persamaan dan perbedaan pengalaman *author* di kedua *platform*. Kode-kode awal kemudian dikelompokkan ke dalam kategori berdasarkan hubungan makna, seperti "fitur *platform*", "interaksi sosial", dan "kepuasan kreatif". NVivo digunakan untuk mengelompokkan dan menghubungksn kode ke dalam kategori yang lebih luas serta memetakan hubungan antar kategori.

3. Pengembangan Tema dan Pengkodean Selektif (*Selective Coding*)

Kategori yang telah terbentuk dikembangkan menjadi tema-tema utama yang mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan *author*. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi tema dan menghubungkannya dengan tujuan penelitian, yaitu membandingkan pengalaman dan kepuasan *author* di kedua *platform*. Tema-tema tersebut kemudian dianalisis untuk melihat persamaan dan perbedaan antar *platform*.

4. Validasi dan Penyempurnaan

Tema-tema yang dihasilkan divalidasi melalui triangulasi dengan data sekunder, seperti artikel ilmiah, dokumentasi *platform*, dan diskusi pengguna di media sosial. Selain itu, validasi juga dilakukan dengan meninjau kembali konsistensi antar data responden. NVivo dimanfaatkan untuk menghasilkan visualisasi data, seperti peta konsep atau hubungan antar tema, guna memperkuat interpretasi hasil analisis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan *Author*

Hasil wawancara yang dianalisis melalui teknik perbandingan konstan menunjukkan bahwa kepuasan *author* dalam memanfaatkan *platform Wattpad* dan AU *Twitter* dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor sosial, faktor literasi yang mencakup format cerita dan genre, serta faktor teknologi. Ketiga faktor tersebut saling berhubungan dan secara bersama-sama membentuk pengalaman penggunaan yang khas sesuai dengan karakteristik masing- masing *platform*.

a) Faktor Sosial

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui metode perbandingan konstan, faktor sosial teridentifikasi sebagai salah satu unsur penting yang memengaruhi kepuasan *author* dalam memanfaatkan *platform Wattpad* maupun *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Faktor ini tercermin dari berbagai bentuk interaksi yang terjalin antara *author* dan pembaca, dukungan yang diberikan oleh komunitas, serta apresiasi yang diterima terhadap karya yang telah dipublikasikan. Meskipun kedua *platform* sama-sama menyediakan fasilitas untuk berinteraksi, pola komunikasi yang terbentuk pada masing-masing *platform* memiliki karakteristik yang berbeda.

Pada *platform Wattpad*, interaksi antara *author* dan pembaca cenderung berlangsung lebih mendalam melalui fitur komentar yang tersedia pada setiap bab cerita. Fitur tersebut memungkinkan pembaca menyampaikan tanggapan secara lebih terperinci, baik dalam bentuk apresiasi, kritik, maupun saran terkait alur cerita, pengembangan karakter, hingga gaya penulisan. Adanya interaksi seperti ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan author umpan balik yang lebih kaya dan komprehensif, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi sekaligus mendukung peningkatan kualitas karya yang dihasilkan.



Gambar 4.1 Komentar *Wattpad*

Wattpad menyediakan fitur komentar yang dapat diakses pada setiap paragraf dalam cerita. Melalui fitur tersebut, pembaca memiliki kesempatan untuk memberikan respons secara langsung terhadap bagian-bagian tertentu yang dianggap menarik atau relevan. Hal ini memungkinkan *author* mengidentifikasi bagian cerita yang paling berkesan bagi pembaca, sehingga interaksi yang terbangun menjadi lebih spesifik, personal, dan mendalam dibandingkan dengan *platform* lainnya.

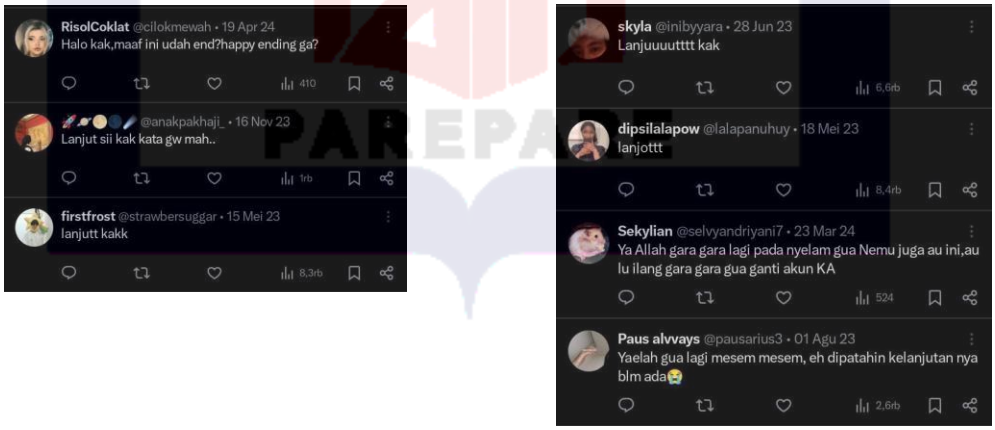
> Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bila Adriani yang menyatakan:
> *"Saya senang kalau ada komentar panjang karena bisa membuat saya lebih semangat melanjutkan cerita."*
>
> Pendapat tersebut diperkuat oleh Husnal yang mengatakan:
> *"Komentar dari pembaca sangat penting karena bisa memberi saran dan membantu memperbaiki cerita."*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, Keyla Ramadhanti juga mengungkapkan:
"Ketika banyak menyukai karya saya, saya merasa sangat senang karena berarti cerita saya diterima."

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kepuasan sosial yang dirasakan *author* di *Wattpad* tidak semata-mata dipengaruhi oleh banyaknya jumlah pembaca, tetapi juga oleh kualitas interaksi yang terbangun melalui umpan balik yang lebih mendalam dan bermakna. Komunikasi yang berlangsung secara intens memberikan kesempatan bagi author untuk memahami respons pembaca sekaligus mengevaluasi serta mengembangkan karya yang dipublikasikan.

Kondisi tersebut berbeda dengan pola interaksi yang ditemukan pada *platform Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Pada platform ini, komunikasi antara *author* dan pembaca berlangsung lebih cepat melalui fitur *reply*, *like*, *retweet*, dan *quote tweet*. Berbagai fitur tersebut memungkinkan *author* menerima respons dalam waktu yang relatif singkat setelah cerita diunggah. Kecepatan pertukaran respons ini menciptakan komunikasi yang lebih dinamis serta berkontribusi dalam membangun kedekatan emosional antara *author* dan pembacanya.



Gambar 4.2 Komentar *AU*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.2 di atas memperlihatkan bentuk interaksi yang terjadi antara author dan pembaca pada *platform* AU *Twitter* melalui fitur *reply*. Fitur tersebut memberikan kesempatan kepada pembaca untuk menyampaikan berbagai respons, seperti kesan, pendapat, maupun apresiasi terhadap cerita yang telah dipublikasikan. Bagi *author*, respons yang diterima secara langsung melalui kolom balasan menjadi salah satu bentuk umpan balik yang berperan dalam membangun komunikasi dengan pembaca serta memengaruhi tingkat kepuasan mereka selama proses berkarya.

Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Amalia Ramadhani yang menyatakan:

"Lebih interaktif dengan pembaca dan terasa lebih seru."

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kepuasan *author* di *platform* AU *Twitter* lebih dipengaruhi oleh tingginya intensitas interaksi serta cepatnya respons yang diberikan pembaca daripada kedalaman isi komentar yang diterima. Dengan kata lain, kecepatan komunikasi dan keterlibatan pembaca menjadi aspek yang lebih dominan dalam membentuk kepuasan *author* saat mempublikasikan karya di *platform* tersebut.

Tabel 4.2 Perbandingan Aplikasi *Wattpad* dan *AU*

Aspek	*Wattpad*	AU Twitter
Bentuk Interaksi	Komentar pada setiap bab	*Reply, like, retweet, quote tweet*.
Karakter interaksi	Mendalam, reflektif, terstruktur	Cepat, spontan, *real-time*
Bentuk umpan balik	Kritik, saran, dan apresiasi yang rinci	Respon singkat dan cepat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dampak terhadap *author*	Membantu evaluasi serta pengembangan kualitas cerita	Meningkatkan semangat dan keterlibatan dengan komunitas
Bentuk kepuasan	Kepuasan melalui kualitas apresiasi	Kepuasan melalui intensitas interaksi

Berdasarkan hasil analisis komparatif, dapat dipahami bahwa *Wattpad* dan AU *Twitter* sama-sama mampu memberikan kepuasan sosial kepada author, meskipun mekanisme yang mendasarinya berbeda. Pada *platform Wattpad*, kepuasan lebih banyak dibentuk melalui kualitas komunikasi dan umpan balik yang mendalam dari pembaca. Sementara itu, pada *platform* AU *Twitter*, kepuasan cenderung muncul dari cepatnya respons pembaca serta tingginya partisipasi komunitas dalam setiap interaksi yang terjadi. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa fitur dan pola komunikasi yang dimiliki masing-masing platform membentuk pengalaman kepuasan *author* dengan cara yang berbeda sesuai dengan karakteristik interaksi yang ditawarkan.

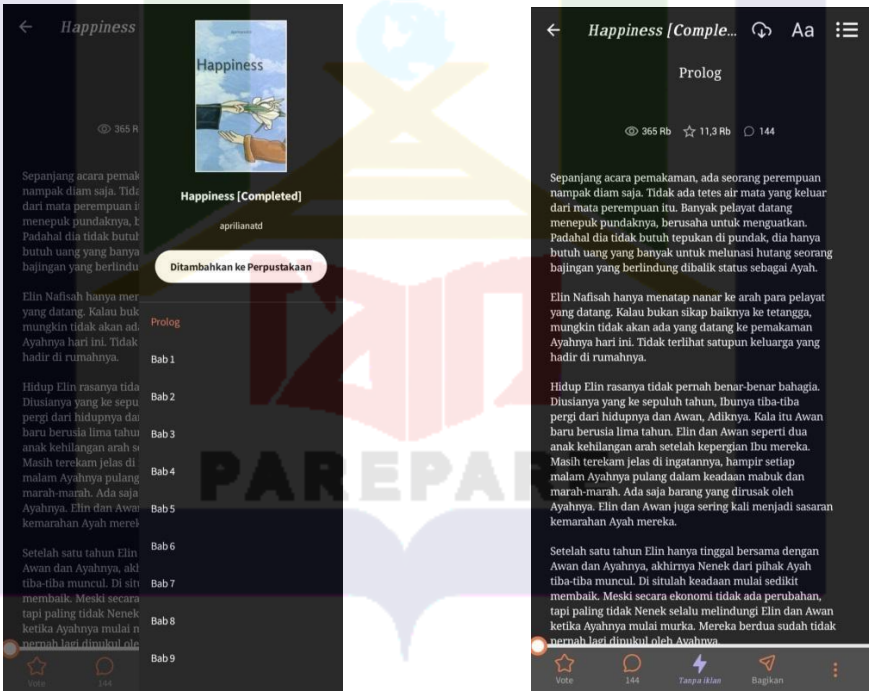
b) Faktor Literasi

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan metode *Constant Comparative*, faktor literasi teridentifikasi sebagai salah satu unsur yang berpengaruh terhadap kepuasan author dalam memanfaatkan *platform Wattpad* maupun *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Faktor ini mencakup aspek format penulisan, keleluasaan dalam mengembangkan ide cerita, serta karakteristik masing-masing *platform* yang memengaruhi proses kreatif *author* selama menghasilkan karya. Walaupun keduanya berfungsi sebagai media untuk mempublikasikan karya fiksi, *Wattpad* dan AU *Twitter* menawarkan karakteristik yang berbeda dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendukung aktivitas kepenulisan.

Pada platform *Wattpad*, kepuasan *author* terutama dipengaruhi oleh fleksibilitas dalam menyusun cerita dengan format yang lebih panjang dan sistematis melalui pembagian ke dalam beberapa bab. Struktur tersebut memberikan kesempatan bagi *author* untuk mengembangkan alur, membangun karakter, serta menghadirkan konflik secara lebih mendalam sehingga keseluruhan ide cerita dapat tersampaikan dengan lebih utuh kepada pembaca. Di samping itu, keberagaman genre dan kategori yang tersedia di *Wattpad* juga memberikan ruang yang lebih luas bagi *author* untuk mengeksplorasi kreativitas sesuai dengan preferensi dan gaya penulisan masing-masing.



Gambar 4.3 Fitur Cerita *Wattpad*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar di atas memperlihatkan bahwa *platform Wattpad* menyediakan fitur pembagian cerita ke dalam beberapa *chapter* atau bab. Keberadaan fitur tersebut memberikan kemudahan bagi *author* untuk menyusun alur cerita secara lebih terstruktur dan berkesinambungan. Di sisi lain, pembagian cerita ke dalam beberapa bab juga mempermudah pembaca dalam mengikuti perkembangan alur tanpa harus menyelesaikan seluruh cerita dalam satu kali membaca.

Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Tari, yang menyatakan :
"Bisa bebas meluapkan imajinasi dalam menulis cerita."

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa *Wattpad* menyediakan keleluasaan bagi *author* dalam mengembangkan kreativitas melalui format penulisan yang lebih fleksibel dan tidak terbatas pada penyampaian cerita secara singkat.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Ades, yang mengatakan:
"Wattpad lebih mudah digunakan untuk menulis cerita panjang."

Temuan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik format penulisan yang dimiliki *Wattpad* memberikan dukungan kepada *author* untuk mengembangkan cerita secara lebih terstruktur dan mendalam. Kondisi tersebut memungkinkan *author* menyampaikan keseluruhan ide secara lebih utuh, sehingga turut memberikan kepuasan selama proses penciptaan karya.

Sementara itu, karakteristik yang berbeda ditemukan pada *platform Alternate Universe* (AU) *Twitter*. *Platform* ini lebih mengandalkan penyajian cerita dalam bentuk *thread* atau rangkaian utas yang relatif singkat. Format tersebut menuntut *author* untuk menyusun alur cerita secara padat, menarik, dan komunikatif agar keterlibatan pembaca tetap terjaga hingga akhir cerita. Walaupun ruang penulisan yang tersedia lebih terbatas dibandingkan *Wattpad*, keterbatasan tersebut justru

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendorong author untuk lebih kreatif dalam mengolah ide dan menyajikannya secara efektif.



Gambar 4.4 Fitur Cerita *AU*

Gambar di atas memperlihatkan bahwa penyajian cerita pada *platform* AU *Twitter* menggunakan format *thread* atau rangkaian utas sebagai struktur utamanya. Berbeda dengan *Wattpad* yang mengorganisasi cerita ke dalam beberapa *chapter* atau bab, AU *Twitter* menyampaikan alur melalui sejumlah unggahan yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan narasi. Perbedaan struktur penyajian tersebut memengaruhi cara *author* mengembangkan jalan cerita, sekaligus membentuk pengalaman yang berbeda dalam proses publikasi karya pada masing-masing *platform*.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Syafika, yang menyatakan:

"Twitter lebih praktis untuk membuat Au pendek"

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa karakteristik format pada AU *Twitter* lebih mendukung penyampaian cerita yang ringkas dengan alur yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berkembang secara cepat. Kondisi ini memberikan kemudahan bagi *author* untuk menghasilkan dan memublikasikan karya dalam waktu yang relatif singkat.

Tabel 4.3 Analisis Komparatif *Wattpad* dan *AU*

Aspek	*Wattpad*	AU Twitter
Format Cerita	Novel digital dengan pembagian bab	Thread atau utas
Panjang cerita	Panjang dan terstruktur	Singkat dan ringkas
Kebebasan mengembangkan ide	Sangat leluasa mengembangkan alur, karakter dan konflik	Lebih terbatas sehingga menuntut kreativitas dalam menyusun cerita
Genre	Menyediakan berbagai genre	Tidak memiliki kategori khusus, lebih dipengaruhi trend an komunitas.
Kepuasan author	Diperoleh melalui kebebasan berekpresi dan pengembangan cerita secara mendalam	Diperoleh melalui kemudahan, kepraktisan dan kreativitas dalam menyusun cerita singkat

Berdasarkan hasil analisis komparatif, dapat dipahami bahwa faktor literasi memberikan pengaruh terhadap kepuasan *author* pada *Wattpad* maupun AU *Twitter*,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meskipun masing-masing platform memiliki karakteristik yang berbeda. Pada *Wattpad*, kepuasan *author* lebih banyak terbentuk melalui keleluasaan dalam mengembangkan cerita secara panjang, terstruktur, serta menyesuaikannya dengan genre yang dipilih. Sebaliknya, AU *Twitter* menawarkan kepuasan melalui format penulisan yang lebih ringkas, praktis, dan dinamis, sehingga *author* dapat menyampaikan alur cerita secara efektif tanpa mengurangi daya tariknya bagi pembaca. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa media yang digunakan memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman literasi sekaligus memengaruhi tingkat kepuasan *author* selama proses berkarya.

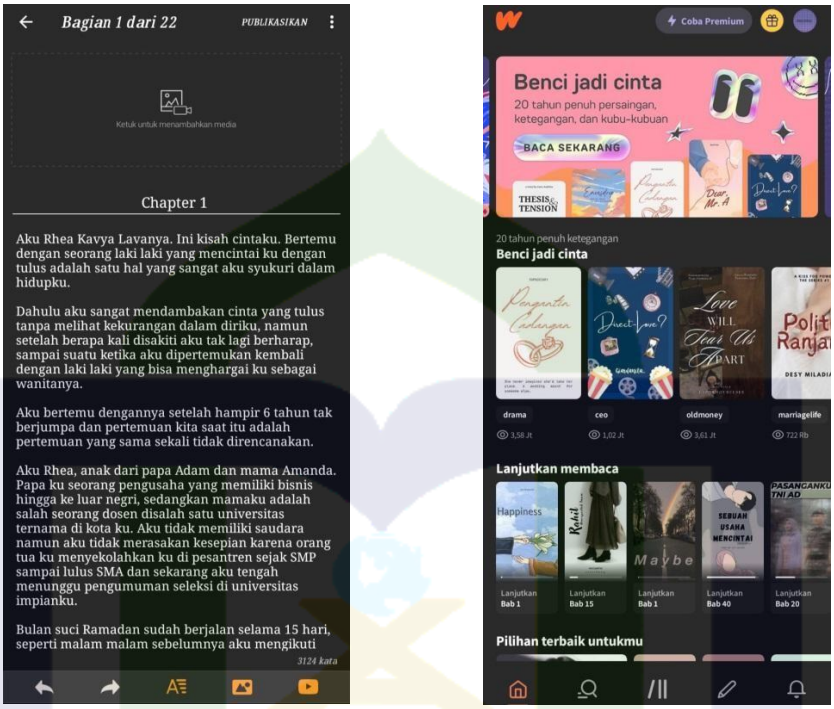
c) Faktor Teknologi

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *Constant Comparative*, faktor teknologi teridentifikasi sebagai salah satu aspek yang memengaruhi kepuasan *author* dalam memanfaatkan *platform Wattpad* maupun *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Faktor ini mencakup ketersediaan fitur, kemudahan dalam pengoperasian *platform*, serta kemampuan teknologi yang dimiliki masing-masing media untuk mendukung proses publikasi karya dan membangun interaksi antara *author* dengan pembaca. Walaupun keduanya sama-sama berfungsi sebagai media digital untuk memublikasikan karya fiksi, perbedaan karakteristik fitur yang ditawarkan menghasilkan pengalaman penggunaan yang berbeda bagi *author*.

Pada platform *Wattpad*, berbagai fitur yang tersedia dinilai mampu mendukung aktivitas *author* dalam mengelola karya sekaligus membangun interaksi dengan pembaca. Fitur seperti komentar per paragraf, statistik pembaca, daftar bacaan (*library*), serta mode membaca *offline* memberikan kemudahan bagi *author* untuk memantau perkembangan karya sekaligus memahami respons pembaca

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap cerita yang dipublikasikan.



Gambar 4.5 Fitur *Wattpad*

Gambar di atas memperlihatkan beragam fitur yang dimiliki *platform Wattpad* sebagai sarana pendukung aktivitas *author* dalam menulis, mengelola, dan memublikasikan karya. Ketersediaan fitur tersebut tidak hanya mempermudah proses penyusunan cerita, tetapi juga membantu *author* menjalin interaksi dengan pembaca serta memonitor perkembangan karya melalui berbagai informasi yang disediakan oleh *platform*.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Nada Rahma, yang mengatakan:
"Fitur membaca offline membuat saya lebih nyaman menggunakan Wattpad."

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa berbagai fitur yang tersedia pada *Wattpad* tidak hanya meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan *platform*, tetapi juga mendukung *author* dalam mengelola karya secara lebih optimal. Selain

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempermudah proses publikasi, fitur seperti statistik pembaca dan komentar memberikan informasi mengenai perkembangan karya serta respons dan apresiasi yang diberikan oleh pembaca. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan *author* sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan kualitas cerita yang dipublikasikan.

Berbeda dengan karakteristik *Wattpad*, aspek teknologi pada *platform Alternate Universe* (AU) *Twitter* lebih tercermin pada kemudahan penyebaran konten serta cepatnya proses interaksi yang didukung oleh berbagai fitur media sosial. Fitur *retweet*, *quote tweet*, *reply*, serta dukungan media visual memungkinkan cerita menjangkau audiens yang lebih luas dalam waktu yang relatif singkat. Karakteristik tersebut memberikan kesempatan bagi *author* untuk memperluas jangkauan pembaca sekaligus memperoleh umpan balik secara cepat setelah karya dipublikasikan.



Gambar 4.6 Format Penyajian Fitur *AU*

Gambar di atas memperlihatkan penggunaan format *thread* sebagai media utama penyajian cerita pada *platform* AU *Twitter*. Cerita disusun melalui rangkaian unggahan yang saling terhubung sehingga membentuk satu kesatuan narasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Karakteristik tersebut memungkinkan *author* menyampaikan alur cerita secara bertahap, sekaligus memudahkan pembaca mengikuti perkembangan cerita dari awal hingga akhir dalam satu rangkaian utas.

Hal terseut sebagaimana diungkapkan oleh Aliah, yang menyatakan:
"Twitter lebih praktis dan interaktif untuk digunakan."

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa karakteristik teknologi pada AU *Twitter*, khususnya kemudahan penggunaan *platform* dan kecepatan distribusi informasi, berperan dalam membentuk kepuasan *author* selama memublikasikan karya. Dukungan fitur-fitur interaktif yang tersedia memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih aktif dan responsif, sehingga memperkuat keterlibatan antara *author* dan pembaca sepanjang proses publikasi cerita.

Tabel 4.4 Perbandingan Fitur *Watttpad* dan *AU*

Aspek	*Wattpad*	AU Twitter
Fitur utama	Komentar per paragraf, statistic pembaca, daftar bacaan (library), mode membaca offline	Reply, retweet, quote tweet, media visual
Kemudahan pengguna	Memudahkan author mengelola karya dan memantau perkembangan cerita	Memudahkan fitur membagikan cerita dan berinteraksi dengan pembaca

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Distribusi karya	Penyebaran melalui system aplikasi dan kategori cerita	Penyebaran lebih cepat melalui *retweet, quote tweet,* dan interaksi pengguna
Interaksi	Terjadi melalui komentar yang lebih terstruktur	Berlangsung secara cepat dan *real-time*
Kepuasan author	Diperoleh melalui kelengkapan fitur yang mendukung proses menulis dan evaluasi karya	Diperoleh melalui kemudahan penggunaan, kecepatan penyebaran cerita, dan tingginya interaksi

Berdasarkan hasil analisis komparatif, dapat dipahami bahwa faktor teknologi menjadi salah satu aspek yang berkontribusi terhadap kepuasan *author* pada *Wattpad* maupun AU *Twitter*, meskipun masing-masing platform menawarkan karakteristik yang berbeda. Pada *Wattpad*, kepuasan lebih banyak dipengaruhi oleh kelengkapan fitur yang mendukung proses penulisan, pengelolaan karya, serta pemantauan respons pembaca terhadap cerita yang dipublikasikan. Sebaliknya, AU *Twitter* memberikan pengalaman yang memuaskan melalui kemudahan pengoperasian *platform*, cepatnya penyebaran konten, dan tingginya intensitas interaksi yang difasilitasi oleh berbagai fitur media sosial. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa teknologi yang dimiliki setiap *platform* berperan dalam membentuk pengalaman *author,* yang disesuaikan dengan fungsi serta tujuan penggunaan masing-masing media.

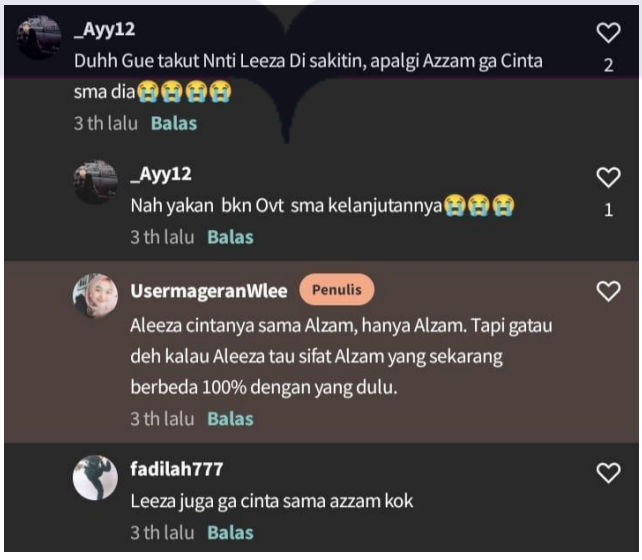
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Interaksi dengan Pembaca di Kedua *Platfrom*

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode Constant Comparative, interaksi dengan pembaca teridentifikasi sebagai salah satu faktor yang memengaruhi kepuasan author dalam memanfaatkan platform Wattpad maupun Alternate Universe (AU) Twitter. Interaksi tersebut tidak hanya berperan sebagai media komunikasi antara author dan pembaca, tetapi juga menjadi bentuk apresiasi, sumber motivasi, serta dukungan emosional yang mendorong author untuk terus menghasilkan karya. Meskipun kedua platform sama-sama menyediakan ruang bagi terjadinya interaksi, karakteristik komunikasi yang terbentuk pada masing-masing platform memberikan pengalaman kepuasan yang berbeda.

Pada platform Wattpad, komunikasi antara author dan pembaca umumnya berlangsung secara asinkron (asynchronous communication). Respons dari pembaca biasanya diberikan setelah mereka menyelesaikan satu atau beberapa bab cerita, sehingga umpan balik yang disampaikan cenderung lebih rinci, reflektif, dan mendalam. Tanggapan tersebut tidak hanya berupa ungkapan apresiasi, tetapi juga mencakup kritik dan saran yang dapat dimanfaatkan author sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas cerita yang dikembangkan.

Gambar 4.7 Contoh Interaksi Authot dan Pembaca di Komentar *Wattapad*



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wattapad Gambar di atas memperlihatkan pemanfaatan fitur komentar pada *platform Wattpad* sebagai media interaksi antara *author* dan pembaca. Fitur tersebut memungkinkan pembaca menyampaikan respons secara langsung terhadap isi cerita, sehingga *author* dapat mengetahui berbagai bentuk tanggapan yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi yang terbangun melalui fitur komentar tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, tetapi juga menjadi bentuk apresiasi yang meningkatkan motivasi dan kepuasan *author* karena karya yang dipublikasikan memperoleh perhatian serta keterlibatan dari pembaca.

Hal tersebut sebagaimana diuangkapkan oleh Nurhikma, yang menyatakan:

"Interaksi dengan pembaca bisa meningkatkan motivasi untuk terus menulis."

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa interaksi yang terbangun melalui kolom komentar memberikan dampak psikologis yang positif bagi *author*, terutama dalam mempertahankan motivasi dan konsistensi untuk terus menulis. Selain menjadi bentuk penghargaan terhadap karya yang dipublikasikan, umpan balik dari pembaca juga menumbuhkan keyakinan bahwa cerita yang dihasilkan memiliki nilai serta diterima dengan baik oleh audiens.

Karakteristik yang berbeda ditemukan pada *platform Alternate Universe* (AU) *Twitter*, di mana interaksi antara *author* dan pembaca berlangsung secara lebih cepat dan bersifat *real-time* melalui fitur *reply*, *like*, dan *retweet*. Pola komunikasi yang lebih spontan tersebut memungkinkan *author* menerima respons segera setelah cerita dipublikasikan. Kecepatan pertukaran respons ini mendorong terciptanya keterlibatan yang lebih intens antara author dan pembaca, sehingga memberikan pengalaman

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepuasan yang khas selama proses publikasi karya.



Gambar 4.8 Contoh Interaksi Authot dan Pembaca di Komentar *AU*

Gambar di atas memperlihatkan interaksi yang berlangsung antara author dan pembaca melalui fitur *reply* pada *platform* AU *Twitter*. Fitur tersebut memungkinkan pembaca menyampaikan berbagai bentuk respons, seperti tanggapan, kesan, maupun apresiasi terhadap cerita yang telah dipublikasikan. Melalui mekanisme ini, *author* dapat memperoleh umpan balik dalam waktu yang relatif singkat setelah unggahan dipublikasikan, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang lebih aktif antara *author* dan pembaca. Berdasarkan hasil penelitian, respons yang diberikan melalui fitur *reply* berperan sebagai salah satu faktor yang meningkatkan kepuasan sekaligus memotivasi *author* untuk terus melanjutkan dan mengembangkan cerita yang dipublikasikan.

> Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Resya Syahira, yang menyatakan:
> *"Saya sangat senang dan semakin semangat melanjutkan cerita ketika mendapatkan respon dari pembaca."*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pembaca melalui

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbagai respons yang diberikan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi *author* dalam melanjutkan proses penulisan serta menyempurnakan pengembangan cerita.

> Pendapat serupa juga disampaikan oleh Alfina Sarah, yang menyatakan:
> *"Interaksi membuat kegiatan menulis menjadi lebih bermakna ketika bisa dibagikan dengan orang lain."*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang terjalin antara *author* dan pembaca tidak hanya menjadi wujud apresiasi terhadap karya, tetapi juga membentuk pengalaman sosial yang memperkuat makna aktivitas menulis bagi *author*. Pengalaman tersebut turut berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan yang dirasakan selama proses berkarya.

Tabel 4.4 Komparatif *Watttpad* Dan *AU* Dari Segi Interaksi

Aspek	*Wattpad*	AU Twitter
Karakteristik interaksi	Asinkron (*asynchronous*)	Real-time (*synchronous*)
Bentuk umpan balik	Komentar yang lebih panjang dan mendalam	Respons cepat melalui *reply*, *like* dan *retweet*
Fungsi interaksi	Memberikan evaluasi, kritik dan saran terhadap cerita	Memberikan apresiasi dan respon langsung terhadap cerita
Dampak terhadap author	Membantu pengembangan kualitas karya dan meningkatkan motivasi menulis	Meningkatkan semangat, keterlibatan, dan rasa dihargai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Bentuk kepuasan	Kepuasan diperoleh melalui kualitas umpan balik	Kepuasan diperoleh melalui kecepatan dan intensitas interaksi

Berdasarkan hasil analisis komparatif, dapat dipahami bahwa interaksi dengan pembaca merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk kepuasan *author* pada *Wattpad* maupun AU *Twitter*. Pada *platform Wattpad*, kepuasan lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas umpan balik yang diterima, sehingga author memperoleh masukan yang dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi dan mengembangkan cerita secara berkelanjutan. Sebaliknya, pada AU *Twitter*, kepuasan lebih banyak terbentuk melalui cepatnya respons pembaca serta tingginya tingkat keterlibatan dalam proses komunikasi. Meskipun mekanisme interaksi pada kedua platform berbeda, keduanya sama-sama memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi, menumbuhkan rasa dihargai, serta membentuk kepuasan *author* selama proses berkarya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan *Author*

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kepuasan *author* dalam memanfaatkan *platform Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter* dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor sosial, faktor literasi, dan faktor teknologi. Ketiga faktor tersebut saling berhubungan dalam membentuk pengalaman *author* selama proses penciptaan, publikasi, hingga interaksi dengan pembaca. Meskipun kedua *platform* sama-sama dimanfaatkan sebagai media publikasi karya fiksi, perbedaan karakteristik yang dimiliki masing-masing platform menghasilkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengalaman kepuasan yang berbeda, baik dari aspek fitur, pola komunikasi, maupun karakteristik penggunanya.

Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa kepuasan *author* tidak semata-mata bergantung pada fungsi *platform* sebagai media untuk memublikasikan karya. Lebih dari itu, kepuasan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan *platform* dalam memenuhi kebutuhan sosial, memberikan ruang bagi author untuk mengekspresikan kreativitas, serta menyediakan dukungan teknologi yang memudahkan proses berkarya.

a. Analisis Faktor Sosial

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor sosial menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh terhadap kepuasan *author* dalam menggunakan *platform Wattpad* maupun *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Faktor tersebut tercermin melalui berbagai bentuk interaksi antara *author* dan pembaca, apresiasi yang diterima atas karya yang dipublikasikan, serta dukungan sosial yang muncul selama proses publikasi cerita. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepuasan *author* tidak semata-mata diperoleh dari keberhasilan menyelesaikan sebuah karya, tetapi juga dari pengakuan, perhatian, dan hubungan sosial yang terbangun melalui media digital.

Ditinjau dari perspektif *Uses and Gratifications*, pemanfaatan *Wattpad* dan AU *Twitter* tidak hanya berfungsi sebagai media untuk memublikasikan cerita, tetapi juga sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan integrasi sosial**.** Pemenuhan kebutuhan tersebut tercermin melalui berbagai bentuk respons pembaca, seperti komentar, *vote*, *like*, maupun *retweet*, yang menjadi wujud apresiasi terhadap karya yang dipublikasikan. Respons tersebut memberikan rasa dihargai, memperkuat

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepercayaan diri, serta mendorong motivasi *author* untuk terus menghasilkan karya. Dengan demikian, kepuasan yang dirasakan *author* tidak hanya bersumber dari proses menulis itu sendiri, tetapi juga dari hubungan sosial yang berkembang melalui interaksi dengan pembaca.

Meskipun sama-sama memfasilitasi interaksi antara *author* dan pembaca, pola komunikasi yang terbentuk pada *Wattpad* dan AU *Twitter* memiliki karakteristik yang berbeda. Pada *platform Wattpad*, interaksi umumnya berlangsung melalui fitur komentar yang tersedia pada setiap bab cerita. Fitur tersebut memberikan ruang bagi pembaca untuk menyampaikan tanggapan secara lebih rinci, reflektif, dan mendalam, sehingga *author* dapat memperoleh berbagai masukan berupa kritik maupun saran yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kualitas cerita.

Sebaliknya, interaksi pada *platform Alternate Universe* (AU) *Twitter* lebih didominasi oleh komunikasi yang berlangsung secara cepat melalui fitur *reply, like, quote tweet,* dan *retweet*. Karakteristik tersebut memungkinkan *author* menerima respons dalam waktu yang relatif singkat setelah cerita dipublikasikan. Respons yang cenderung spontan ini menciptakan pola komunikasi yang lebih dinamis serta memperkuat kedekatan antara *author* dan pembaca selama proses publikasi karya.

Perbedaan karakteristik interaksi pada kedua *platform* dapat dipahami melalui perspektif *Computer-Mediated Communication* (CMC)**.** Pada *Wattpad*, pola komunikasi cenderung bersifat asinkron (*asynchronous communication*), di mana proses penyampaian dan penerimaan pesan tidak berlangsung pada waktu yang bersamaan. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada pembaca untuk menyelesaikan satu atau beberapa bagian cerita terlebih dahulu sebelum menyampaikan tanggapan, sehingga umpan balik yang diberikan umumnya lebih

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendalam dan reflektif. Sebaliknya, AU *Twitter* memperlihatkan karakteristik komunikasi yang lebih mendekati sinkron (*synchronous communication*), karena *author* dapat memperoleh respons dari pembaca dalam waktu yang relatif singkat setelah cerita dipublikasikan. Perbedaan pola komunikasi tersebut membentuk pengalaman kepuasan yang berbeda pada masing-masing *platform*. Pada *Wattpad*, kepuasan lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas umpan balik yang mendukung proses evaluasi dan pengembangan cerita, sedangkan pada AU *Twitter* kepuasan lebih banyak terbentuk melalui cepatnya respons serta tingginya intensitas interaksi yang terjadi antara *author* dan pembaca.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti berpendapat bahwa faktor sosial memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara *author* dan pembaca pada kedua *platform*. Meskipun mekanisme interaksi yang ditawarkan *Wattpad* dan AU *Twitter* memiliki karakteristik yang berbeda, keduanya sama-sama menciptakan pengalaman sosial yang mendorong *author* untuk tetap aktif menghasilkan karya. Dengan demikian, interaksi yang terjadi melalui media digital tidak lagi sekadar menjadi pelengkap dalam proses publikasi cerita, tetapi telah berkembang menjadi salah satu unsur yang berkontribusi dalam membentuk kepuasan *author* selama proses berkarya.

b. Analisis Faktor Literasi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor literasi menjadi salah satu aspek yang memengaruhi kepuasan *author* dalam memanfaatkan *platform Wattpad* maupun *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Faktor ini berkaitan dengan keleluasaan dalam mengekspresikan ide, karakteristik format penulisan, serta kemampuan masing-masing platform dalam mendukung proses kreatif selama menghasilkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karya. Walaupun keduanya sama-sama dimanfaatkan sebagai media publikasi karya fiksi, perbedaan format penyajian cerita pada masing-masing platform menghasilkan pengalaman literasi yang berbeda bagi *author*.

Pada *platform Wattpad*, *author* memiliki ruang yang lebih luas untuk mengembangkan cerita dalam bentuk novel digital yang disusun ke dalam beberapa bab. Struktur tersebut memungkinkan pengembangan karakter, alur, dan konflik secara lebih mendalam, sehingga ide serta imajinasi dapat dituangkan dengan lebih komprehensif. Sebaliknya, pada *platform Alternate Universe* (AU) *Twitter*, penyajian cerita lebih mengandalkan format *thread* atau rangkaian cuitan yang relatif singkat. Karakteristik ini menuntut author untuk menyusun narasi secara ringkas, efektif, dan tetap menarik, sehingga kreativitas lebih banyak diarahkan pada kemampuan merangkai cerita yang padat tanpa mengurangi kejelasan penyampaian pesan.

Ditinjau dari perspektif *Uses and Gratifications*, *Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter* sama-sama mampu memenuhi *kebutuhan ekspresi diri* para *author*. Meskipun demikian, pemenuhan kebutuhan tersebut diwujudkan melalui karakteristik *platform* yang berbeda. *Wattpad* memberikan keleluasaan bagi *author* untuk mengembangkan cerita secara lebih mendalam, sistematis, dan terstruktur, sedangkan AU *Twitter* lebih sesuai bagi *author* yang menyukai proses penyampaian cerita yang ringkas, praktis, serta interaktif. Oleh karena itu, tingkat kepuasan yang dirasakan *author* dipengaruhi oleh kesesuaian antara karakteristik *platform* dengan preferensi maupun gaya penulisan yang dimiliki.

Jika dianalisis menggunakan perspektif *Computer-Mediated Communication* (CMC), karakteristik media digital turut memengaruhi cara *author*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengomunikasikan cerita kepada pembaca. Struktur penulisan pada *Wattpad* memungkinkan penyampaian narasi yang lebih panjang sehingga *author* memiliki ruang yang lebih luas untuk membangun alur, mengembangkan karakter, serta menyampaikan makna cerita secara lebih mendalam. Sebaliknya, AU *Twitter* menghadirkan pola komunikasi yang lebih singkat, cepat, dan dinamis, sehingga *author* dituntut untuk mengemas pesan secara efektif meskipun berada dalam keterbatasan format media sosial. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa teknologi komunikasi tidak hanya memengaruhi cara penyampaian cerita, tetapi juga membentuk pengalaman literasi yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing *platform*.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat dipahami bahwa faktor literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan *author* dalam menghasilkan karya, tetapi juga dengan kapasitas mereka untuk menyesuaikan gaya penulisan sesuai dengan karakteristik *platform* yang digunakan. Oleh sebab itu, kepuasan *author* pada *Wattpad* cenderung terbentuk melalui keleluasaan dalam mengembangkan cerita secara lebih mendalam dan terstruktur. Sebaliknya, pada *platform Alternate Universe* (AU) *Twitter*, kepuasan lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan *author* dalam memanfaatkan format penulisan yang ringkas, fleksibel, dan kreatif untuk menyampaikan cerita secara efektif.

c. Analisis Faktor Teknologi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor teknologi merupakan salah satu aspek yang berkontribusi terhadap kepuasan *author* dalam memanfaatkan *platform* digital. Faktor ini mencakup ketersediaan dan kelengkapan fitur, kemudahan dalam mengoperasikan *platform*, serta kemampuan teknologi yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dimiliki untuk mendukung proses publikasi karya sekaligus memfasilitasi interaksi dengan pembaca.

Pada platform Wattpad, berbagai fitur seperti komentar pada setiap paragraf, statistik pembaca, *library*, dan mode membaca *offline* memberikan dukungan bagi author dalam mengelola karya secara lebih efektif. Selain mempermudah proses publikasi, fitur-fitur tersebut memungkinkan *author* memantau respons pembaca dan perkembangan karya, sehingga evaluasi serta penyempurnaan cerita dapat dilakukan secara berkelanjutan. Sementara itu, *Alternate Universe* (AU) *Twitter* menawarkan kemudahan dalam mendistribusikan konten melalui fitur *reply*, *retweet*, *quote tweet*, serta dukungan media visual yang memungkinkan cerita menjangkau lebih banyak pengguna dalam waktu yang relatif singkat. Namun demikian, tingkat penyebaran karya pada *platform* tersebut juga dipengaruhi oleh algoritma media sosial, sehingga visibilitas setiap cerita dapat berbeda-beda.

Ditinjau dari perspektif *Uses and Gratifications*, kemudahan penggunaan *platform* merupakan salah satu aspek yang mendukung terpenuhinya kebutuhan pengguna dalam memanfaatkan media secara efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks penelitian ini, *author* cenderung memilih *platform* yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka selama proses berkarya. *Wattpad* lebih mendukung *author* yang mengutamakan pengelolaan karya secara sistematis dan terstruktur, sedangkan AU *Twitter* lebih sesuai bagi author yang menginginkan proses publikasi yang cepat serta interaksi yang lebih luas dengan pembaca.

Jika ditinjau dari perspektif *Computer-Mediated Communication* (CMC), fitur-fitur digital yang tersedia pada setiap platform berperan sebagai media yang membentuk pola komunikasi antara author dan pembaca. Pada Wattpad, fitur

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

komentar mendukung komunikasi yang lebih terstruktur melalui umpan balik yang rinci dan mendalam. Sebaliknya, pada *Alternate Universe* (AU) Twitter, fitur *reply* dan *retweet* memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih cepat, dinamis, dan mendekati komunikasi *real-time*. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi juga memengaruhi cara *author* membangun komunikasi dengan pembaca serta membentuk pengalaman kepuasan yang berbeda pada masing- masing *platform*.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat dipahami bahwa faktor teknologi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan atau kecanggihan fitur yang dimiliki suatu *platform*, tetapi juga oleh sejauh mana fitur- fitur tersebut mampu mendukung kebutuhan *author* selama proses penciptaan, publikasi, dan interaksi dengan pembaca. Dalam konteks ini, kepuasan *author* pada *Wattpad* lebih banyak dipengaruhi oleh fitur yang mendukung penulisan dan pengelolaan karya secara sistematis. Sebaliknya, pada AU *Twitter*, kepuasan lebih banyak terbentuk melalui kemudahan distribusi konten serta tingginya intensitas komunikasi yang difasilitasi oleh berbagai fitur media sosial.

2. Analisis Interaksi dengan Pembaca di Kedua *Platfrom*

Berdasarkan Hasil penelitian mengungkapkan bahwa interaksi dengan pembaca merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan *author* dalam memanfaatkan *platform Wattpad* maupun *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Interaksi tersebut tidak hanya berperan sebagai media komunikasi antara *author* dan pembaca, tetapi juga menjadi bentuk apresiasi, pengakuan, serta dukungan emosional yang mendorong *author* untuk terus berkarya. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa meningkatnya intensitas interaksi yang diterima *author* berkaitan dengan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatnya kepuasan yang dirasakan selama proses penulisan hingga publikasi cerita.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pola interaksi yang terbentuk pada kedua *platform* memiliki karakteristik yang berbeda. Pada *Wattpad*, komunikasi antara *author* dan pembaca lebih banyak berlangsung melalui fitur komentar pada setiap bab cerita. Tanggapan yang diberikan pembaca umumnya disampaikan secara lebih rinci, reflektif, dan mendalam, serta memuat berbagai bentuk apresiasi, kritik, maupun saran terhadap alur cerita dan pengembangan karakter. Umpan balik tersebut memberikan kesempatan bagi author untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas cerita sekaligus memahami ekspektasi pembaca terhadap kelanjutan karya yang sedang dikembangkan.

Sebaliknya, pada *platform Alternate Universe* (AU) *Twitter*, interaksi antara *author* dan pembaca lebih banyak berlangsung melalui fitur *reply*, *like*, *retweet*, dan *quote tweet*. Berbagai fitur tersebut memungkinkan author memperoleh respons dalam waktu yang relatif singkat setelah cerita dipublikasikan. Respons yang bersifat spontan membentuk pola komunikasi yang lebih dinamis, sehingga *author* dapat segera mengetahui antusiasme dan keterlibatan pembaca terhadap cerita yang dibagikan. Dengan demikian, meskipun mekanisme interaksi pada *Wattpad* dan AU *Twitter* memiliki karakteristik yang berbeda, keduanya tetap memberikan pengalaman yang berkontribusi terhadap kepuasan *author*.

Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa kepuasan *author* tidak semata-mata ditentukan oleh jumlah pembaca yang mengakses karya, tetapi lebih dipengaruhi oleh kualitas hubungan yang terbangun melalui interaksi selama proses publikasi. Keaktifan pembaca dalam memberikan tanggapan menjadi salah satu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bentuk dukungan yang mendorong *author* untuk mempertahankan konsistensi dalam berkarya sekaligus terus mengembangkan kualitas cerita yang dihasilkan.

Ditinjau dari perspektif *Uses and Gratifications*, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa *Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter* tidak hanya dimanfaatkan sebagai media untuk memublikasikan karya, tetapi juga sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan integrasi sosial**.** Kepuasan *author* muncul ketika mereka memperoleh berbagai bentuk respons dari pembaca, seperti komentar, *like*, *reply*, maupun *retweet,* yang mencerminkan adanya apresiasi dan pengakuan terhadap karya yang telah dipublikasikan. Respons tersebut tidak hanya menumbuhkan rasa dihargai, tetapi juga meningkatkan motivasi untuk terus berkarya serta memperkuat hubungan sosial yang terjalin antara *author* dan pembaca. Oleh karena itu, penggunaan kedua *platform* tidak semata-mata berfokus pada penyampaian cerita, melainkan juga pada pemenuhan kebutuhan sosial dan emosional yang berkembang melalui interaksi di ruang digital.

Jika ditinjau melalui perspektif *Computer-Mediated Communication* (CMC), perbedaan pola interaksi pada *Wattpad* dan AU *Twitter* dipengaruhi oleh karakteristik sistem komunikasi yang melekat pada masing-masing *platform*. *Wattpad* menunjukkan kecenderungan komunikasi asinkron (*asynchronous communication*), yaitu pr oses pertukaran pesan yang tidak terjadi dalam waktu yang bersamaan. Karakteristik tersebut memberikan kesempatan bagi pembaca untuk memahami isi cerita terlebih dahulu sebelum menyampaikan respons, sehingga umpan balik yang diberikan cenderung lebih terarah, reflektif, dan mendalam.

Sementara itu, AU *Twitter* memiliki pola komunikasi yang lebih cepat melalui dukungan fitur seperti *reply, quote tweet,* dan *retweet*. Fitur-fitur tersebut

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memungkinkan terjadinya pertukaran pesan dalam waktu yang relatif singkat setelah cerita dipublikasikan. Pola komunikasi yang lebih responsif ini membentuk interaksi yang bersifat spontan, dinamis, serta meningkatkan intensitas keterlibatan antara *author* dan pembaca.

Perbedaan pola komunikasi yang terdapat pada masing-masing *platform* menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai ruang untuk menyampaikan cerita, tetapi juga berperan dalam membentuk pengalaman interaksi yang berbeda bagi *author*. Pada *Wattpad*, kepuasan *author* lebih banyak terbentuk melalui kualitas respons pembaca yang memberikan masukan, evaluasi, serta dukungan dalam proses pengembangan cerita. Sebaliknya, pada AU *Twitter*, kepuasan lebih dipengaruhi oleh kecepatan munculnya respons, intensitas komunikasi yang terjadi, serta keterlibatan komunitas dalam memberikan apresiasi terhadap karya yang dipublikasikan. Meskipun kedua *platform* memiliki karakteristik komunikasi yang berbeda, keduanya tetap mampu memenuhi kebutuhan *author* terhadap pengakuan, dukungan sosial, dan dorongan untuk mempertahankan aktivitas berkarya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa interaksi dengan pembaca merupakan salah satu unsur penting yang berkontribusi terhadap kepuasan *author* dalam memanfaatkan *platform* digital. Keterlibatan pembaca melalui berbagai bentuk respons dan komunikasi menjadi faktor yang mendukung motivasi *author* untuk mempertahankan aktivitas menulis serta mengembangkan karya-karya berikutnya. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan *author* dalam konteks media digital tidak hanya berkaitan dengan kualitas karya yang dihasilkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan *platform* dalam menyediakan ruang interaksi yang efektif antara *author*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan pembaca.

3. Implikasi Penelitian

a. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi digital, terutama dalam penerapan teori *Uses and Gratifications* dan *Computer-Mediated Communication* (CMC) untuk menganalisis kepuasan *author* dalam memanfaatkan *platform Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan yang dirasakan *author* tidak hanya berkaitan dengan fungsi *platform* sebagai media publikasi karya, tetapi juga berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sosial, kebutuhan akan pengakuan, ruang untuk mengekspresikan diri, serta dukungan teknologi yang mempermudah aktivitas berkarya. Temuan tersebut memperkuat perspektif *Uses and Gratifications* yang memandang pengguna media sebagai pihak aktif dalam memilih dan menggunakan media berdasarkan kebutuhan tertentu yang ingin dipenuhi.

Di sisi lain, penelitian ini turut memperkuat pemahaman mengenai *Computer-Mediated Communication* (CMC) bahwa karakteristik teknologi dan fitur yang tersedia pada suatu media digital berperan dalam membentuk pola komunikasi antar pengguna. Perbedaan karakteristik komunikasi pada *Wattpad* yang cenderung bersifat asinkron (*asynchronous communication*) dengan AU *Twitter* yang memiliki pola komunikasi lebih cepat dan responsif menunjukkan bahwa setiap *platform* menciptakan pengalaman interaksi yang berbeda bagi *author* maupun pembaca. Perbedaan tersebut kemudian berkontribusi terhadap terbentuknya bentuk kepuasan yang berbeda pada masing-masing *platform*.

Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan *author* merupakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

fenomena yang terbentuk melalui keterkaitan antara faktor sosial, faktor literasi, dan faktor teknologi. Ketiga aspek tersebut tidak berdiri secara terpisah, melainkan saling berinteraksi dalam membentuk pengalaman author selama proses menciptakan, mempublikasikan, serta membangun hubungan dengan pembaca. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kepuasan *author* dalam penggunaan media digital merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh kemampuan *platform* dalam memenuhi kebutuhan pengguna serta karakteristik komunikasi yang berkembang di dalamnya.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembang *platform digital*, khususnya *Wattpad* dan AU *Twitter*, dalam melakukan pengembangan fitur yang lebih mampu mendukung kebutuhan *author* selama proses berkarya. Pada *Wattpad*, penguatan fitur interaksi, pengelolaan karya, serta penyediaan informasi mengenai respons pembaca dapat menjadi aspek yang mendukung peningkatan pengalaman penggunaan bagi *author*. Sementara itu, pada AU *Twitter*, pengembangan sistem distribusi konten dan peningkatan keterjangkauan karya dapat membantu *author* dalam memperluas jangkauan pembaca serta meningkatkan peluang terjadinya interaksi.

Selain memberikan masukan bagi pengembang *platform*, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi *author* dalam menentukan media publikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penulisan mereka. *Author* yang memiliki orientasi pada pengembangan cerita panjang dengan struktur narasi yang lebih kompleks serta membutuhkan umpan balik mendalam dapat memilih *Wattpad* sebagai media publikasi. Sebaliknya, *author* yang lebih mengutamakan penyampaian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

cerita secara singkat, fleksibel, dan interaktif dapat memanfaatkan AU *Twitter*. Pemahaman terhadap karakteristik setiap *platform* memungkinkan *author* menyusun strategi publikasi dan membangun pola interaksi dengan pembaca secara lebih efektif, sehingga pengalaman berkarya yang diperoleh dapat lebih optimal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan *author* dalam menggunakan *platform Wattpad* dan AU *Twitter*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepuasan *author* dalam menggunakan *platform Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter* dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor sosial, faktor literasi, dan faktor teknologi. Faktor sosial berkaitan dengan hubungan interaksi, bentuk apresiasi, serta dukungan yang diberikan pembaca kepada *author* melalui berbagai aktivitas komunikasi pada masing-masing *platform*. Faktor literasi mencakup keleluasaan *author* dalam mengembangkan ide, karakteristik format penulisan, serta peran media dalam mendukung proses kreatif selama menghasilkan karya. Sementara itu, faktor teknologi berkaitan dengan fitur yang tersedia, kemudahan dalam mengakses dan menggunakan *platform*, serta kemampuan media dalam mendukung proses publikasi dan interaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wattpad* lebih memberikan kepuasan melalui kebebasan dalam mengembangkan cerita secara lebih mendalam, kelengkapan fitur yang mendukung proses penulisan, serta bentuk interaksi yang lebih terstruktur dengan pembaca. Sebaliknya, AU *Twitter* lebih memberikan kepuasan melalui kemudahan penggunaan, kreativitas dalam menyampaikan cerita, serta pola interaksi yang berlangsung secara cepat dan dinamis. Dengan demikian, kepuasan *author* tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek tertentu, melainkan terbentuk melalui keterhubungan antara faktor sosial, literasi, dan teknologi yang secara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bersama-sama membentuk pengalaman *author* dalam berkarya pada media digital. Interaksi pembaca memiliki peran penting dalam memengaruhi kepuasan *author* pada kedua platform. Respons yang diberikan pembaca, seperti komentar, voting, *likes*, *repost*, serta berbagai bentuk apresiasi lainnya, memberikan motivasi, rasa dihargai, dan dorongan bagi *author* untuk terus menghasilkan karya serta mempertahankan aktivitas menulis pada *platform* digital.

2. Interaksi dengan pembaca menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kepuasan *author* pada *platform Wattpad* dan AU *Twitter*. Berbagai bentuk respons pembaca, seperti komentar, *vote*, *like*, *reply*, *retweet*, maupun bentuk apresiasi lainnya, memberikan dorongan, rasa dihargai, serta motivasi bagi *author* untuk terus menghasilkan karya. Pada *platform Wattpad*, interaksi cenderung berlangsung secara lebih mendalam melalui komentar yang bersifat reflektif, sehingga membantu *author* memperoleh masukan dalam proses pengembangan kualitas cerita. Sebaliknya, pada AU *Twitter*, interaksi berlangsung lebih cepat dan mendekati komunikasi *real-time*, sehingga *author* dapat memperoleh gambaran mengenai respons pembaca terhadap cerita yang dipublikasikan. Meskipun memiliki karakteristik komunikasi yang berbeda, kedua *platform* tetap mampu memenuhi kebutuhan *author* terhadap apresiasi, pengakuan, dan dukungan sosial, yang kemudian berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan serta keberlanjutan aktivitas menulis di media digital.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

1. Untuk *Author*

   Author disarankan untuk menyesuaikan penggunaan platform berdasarkan karakteristik media, tujuan berkarya, serta gaya penulisan yang dimiliki. Bagi author yang ingin mengembangkan cerita dengan alur yang lebih kompleks dan mendalam, Wattpad dapat menjadi platform yang sesuai karena menyediakan fitur yang mendukung proses penulisan serta interaksi dengan pembaca secara lebih terstruktur. Sementara itu, author yang mengutamakan penyebaran cerita secara cepat dan jangkauan pembaca yang lebih luas dapat memanfaatkan AU Twitter sebagai media publikasi. Selain itu, author diharapkan dapat memanfaatkan berbagai fitur interaksi, seperti komentar, vote, reply, like, dan retweet, serta menerima kritik maupun saran dari pembaca sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas karya.

2. Untuk *Platform Wattpad* dan AU *Twitter*

   Pengelola platform disarankan untuk terus melakukan pengembangan terhadap fitur-fitur yang dapat mendukung kebutuhan author dalam menghasilkan karya serta membangun interaksi dengan pembaca. Wattpad diharapkan dapat meningkatkan kualitas fitur yang berkaitan dengan pengelolaan karya dan komunikasi dengan pembaca, sedangkan AU Twitter diharapkan dapat mengoptimalkan sistem visibilitas karya melalui pengelolaan algoritma yang lebih baik agar karya author memiliki peluang lebih besar untuk menjangkau pembaca. Selain itu, kedua platform diharapkan tetap menciptakan ruang digital yang mampu mendukung terbentuknya komunikasi yang positif antara author dan pembaca.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian mengenai kepuasan *author* dengan melibatkan platform digital lain yang turut digunakan sebagai media publikasi karya fiksi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengalaman author dalam berbagai media digital. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi aspek lain yang belum dibahas dalam penelitian ini, seperti peran komunitas pembaca, pembentukan identitas author, strategi dalam membangun audiens, serta pengaruh sistem algoritma platform terhadap kepuasan author. Penelitian selanjutnya juga dapat menerapkan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods sebagai pelengkap terhadap temuan yang telah diperoleh melalui pendekatan kualitatif.

4. Untuk Pengguna Media Digital

   Pembaca sebagai bagian dari komunitas digital diharapkan mampu memberikan umpan balik yang positif, membangun, serta menghargai karya yang dipublikasikan oleh *author*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk apresiasi dan interaksi yang diberikan pembaca berperan penting terhadap motivasi serta kepuasan author dalam menghasilkan karya. Oleh karena itu, penerapan budaya memberikan komentar yang konstruktif, mendukung karya yang dipublikasikan, serta membangun interaksi yang santun diharapkan dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih positif, produktif, dan mendukung perkembangan kreativitas author.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

"Al-Qur'an dan Terjemahnya". (Jakarta Selatan) 2019;

"44 Komang Selina Brilianthi, 'PENGGUNAAN APLIKASI WEBTOON UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA FIKSI DI KELAS X TJKT 1 SMKN BALI MANDARA' (Universitas Pendidikan Ganesha, 2025).," n.d.

Agustin, Putri Amelia, and I Kadek Dwi Nuryana. "Analisa Perbandingan Pengguna Aplikasi Tiktok Dengan Snack Video Menggunakan Metode UTAUT Dan EUCS." *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence* 3, no. 4 (2022): 80–90.

"Ahda Fadhilah Novianto Yudha Laksana, 'Komunikasi Melalui Komputer Dan Komunikasi Interpersonal Di Media Sosial Twitter Di Kalangan Remaja,' 2021.," n.d.

Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Jakata: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementrian Agama RI, 2019.

Alhidayatullah, Alhidayatullah. "Digitalisasi Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Daerah Kota Sukabumi." *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2023): 35–44.

Altamira, Melisa Bunga, Khairunnisa Devani Aqtus Permana Putri, and Raden Muhammad Rafi Tata Samudra. "The Use of Digital Storytelling as Entertainment Content on Social Media Twitter." In *The 6th International Conference on Vocational Education Applied Science and Technology (ICVEAST 2023)*, 602–11. Atlantis Press, 2023.

Ananda, Ifa, and Ani Rakhmawati. "Pembelajaran Sastra Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital Dengan Penggunaan Media Aplikasi Wattpad: Studi Kasus." *Research in Education and Technology (REGY)* 1, no. 1 (2022): 36–45.

"Andini Febriyanti and Sulian Ekomila, 'Fenomena Cerita Alternative Universe (AU) Bertema Homoseksual Di Media Sosial Twitter (Studi Etnografi Virtual Pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Akun Base@ Aubxbfess),' Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial 18, No. 1 (2024): 1–14.," 2024.

"Anggi Agustine et Al., 'ANALYSIS ON ALTERNATE UNIVERSE POPULARITY'S EFFECT ON DIGITAL-ERA SOCIETY'S READING HABIT IN PHILOSOPHICAL PERSPECTIVE,' 2022.," n.d.

Aprilia, Dwi, Asnawi Asnawi, Fajar Setiawan, and Firmansyah NST. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN MENULIS KREATIF." *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra* 2, no. 2 (2025): 88–97.

Ardiansyah, Atih. "Platform Menulis Digital Dan Tantangan Perpustakaan." *Layanan Artikel Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Banten*, 2021.

Cussoy, Aurellia Saffanah Arista. "Analisis Pengaruh Fiksi Penggemar Yang Terdapat Pada Platform Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Baca." *Jurnal Universitas Diponegoro, ND* 2 (n.d.).

"Dajana Ershani, 'Beyond The Bookshelf: Wattpad's Impact On Young Adult Fiction And The Evolution Of Publishing: An Analysis of Wattpad's Influence on YA Fiction Trends,'" 2024.

Damanik, Rispa Rianti, and Johan Jimmy Carter Tambotoh. "Analisis Penggunaan Media Sosial Untuk Pencarian Informasi Dan Media Komunikasi Menggunakan Model Uses and Gratification." *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 9, no. 5 (2022): 1251–61.

"Deviardi Panca Khairunnisa and Nurudin Nurudin, 'Alternative Universe (AU) Sebagai Saluran Koneksi Emosional Dalam Budaya K-Pop,' Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi 8, No. 1 (2024): 180–91.," n.d.

"DINDA FEBRIANSHA, 'SKRIPSI "FENOMENA ALTERNATE UNIVERSE (AU) BOYS LOVE DI TWITTER SEBAGAI BENTUK EKSPRESI DIRI,"' 2023.," n.d.

"E Hoch, 'Wattpad. Com and Fanfiction. de on the Rise: How Online Writing Platforms Open up Literary Discourse,' TXT 8 (2022): 111–23.," 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

"Eileen Nicole Joelene, 'Pengaruh Media Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Fiksi Komunitas Expert Class Project Di Platform Digital' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022).," n.d.

"Ellynawati Ellynawati, Lilian Lilian, and Jenny Widjojo, 'Perancangan Platform Digital Sebagai Outlet Kreatif Anak Muda Cikarang,' Desain Media 1, No. 2 (2024): 128–34.," n.d.

"Endah Murwani et Al., 'Participatory Culture Fans Of Boyband Exo On Social Media Instagram,' JCommsci-Journal Of Media and Communication Science 6, No. 1 (2023): 1–18.," 2023.

Gani, Ramlah H A, Nunung Supratmi, Titin Ernawati, and Herman WIjaya. "Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis." *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 3, no. 2 (2024): 106–19.

Jannah, Raudlatul, Zamzani Zamzani, and Albaburrahim Albaburrahim. "Tranformasi Stilistika Alternative Universe Dan Kontribusinya Terhadap Literasi Bahasa Masa Depan." *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2025, 1290–1306.

Karunia, Hans, Nauvaliana Ashri, and Irwansyah Irwansyah. "Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 92–104.

Katz, Elihu, Jay G Blumler, and Michael Gurevitch. "Uses and Gratifications Research." *The Public Opinion Quarterly* 37, no. 4 (1973): 509–23.

Kustiawan, Winda, ASMM Siregar, Frisca Nabila, Khairunisa Harani Harahap, L Aini, Nugi Lahuddini Pulungan, and Yughni Faidah. "Teori-Teori Dalam Komunikasi Massa." *Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 41–45.

Nurfadilah, Kurnia Dewi, and Siti Masitoh. "Peranan Platform Digital Sebagai Ruang Kreativitas Menulis Mahasiswa." *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 8, no. 1 (2025): 239–46.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nyambura, Charity. “Growing Audiences through the Free Subscription Model,” 2025.

Parawangsa, Arya, Nadia Sahilah, Reza Ismelda, Supriyadi Supriyadi, and Jody Setya Hermawan. “Implementasi Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Aplikasi Wattpad Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Peserta Didik Kelas 5 SD.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 6 (2024): 6387–6403.

Prasetiyo, Sofyan Mufti, Rehan Gustiawan, and F Rizzel Albani. “Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia.” *BIIKMA: Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia* 2, no. 1 (2024): 65.

Pratiwi, Sekar, and Trie Utari Dewi. “Pemanfaatan Wattpad Sebagai Media Literasi Digital.” *Khazanah Pendidikan* 17, no. 2 (2023).

“Purwati Anggraini, Tengsoe Tjahjono, and Joko Widodo, ‘Pseudo-Reality from the Context of Reader-Author Relationship Through Wattpad Comments Section: A Simulation Theory from Jean Baudrillard,’ KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya 9,” 2023.

Putri, Zuwesty Eka. “Determinan Tingkat Kepuasan Penulis Terhadap Tata Kelola Jurnal Ilmiah.” *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 8, no. 2 (2018): 187–200.

Rahman, Rabiur. “Perilaku Komunikasi Pembaca Alternative Universe (Au).” Universitas Komputer Indonesia, 2023.

“Rara Jingga Bunga Aryatie and Silih Warni, ‘X Users’perspectives Toward The Use Of Alternate Universe As An Online Platform To Improve EFL Writing Skill,’ 2023.,” 2023.

“Rif’atus Sa’adah Ahmad and Jamila Wijayanti, ‘Fan Fiction Literature Reception Alternate Universe on Platform X,’ Proceeding of the 8th, 141.,” n.d.

“Roesdiana Afrilia and Medhy Aginta Hidayat, ‘Interaksi Sosial Termediasi Pembaca Alternative Universe (AU)“Slowmotion”:(Studi Netnografi Dalam Kanal Close and Private Mediated Interaction Grup Telegram “Pasukan Bawah Tanah”),’ RESIPROKAL: Jurnal Riset Sos,” 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sasongko, Sambodo Rio. "Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021): 104–14.

"Sigit Tripambudi Basuki Agus Suparno, Edwi Arief Sosiawan, 'Komunikasi Mediasi Komputer Situs Jejaring Sosial Dan Identitas Diri Remaja,'" n.d.

Silvia, Mimi, Dian Rousta, Daniel Gilrandy, and Irwansyah Irwansyah. "Application of Computer-Mediated Communication Theory in Online Learning." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 11, no. 2 (2022): 6.

Sos, Faustyna S, and M I MM. *Metode Penelitian Qualitatif Komunikasi (Teori Dan Praktek)*. umsu press, 2023.

Stark, Birgit, and Pascal Schneiders. "Uses and Gratifications Research: Von Elihu Katz, Jay G. Blumler, Und Michael Gurevitch (1973)." In *Schlüsselwerke: Theorien (in) Der Kommunikationswissenschaft*, 47–67. Springer, 2022.

Suhail, P, and Y Srinivasulu. "Perception of Service Quality, Satisfaction, and Behavioral Intentions in Ayurveda Healthcare." *Journal of Ayurveda and Integrative Medicine* 12, no. 1 (2021): 93–101.

"TEHILLA SIBONI, 'Subverting The Capitalist Rule: A Fanfic Author's Purpose,' UCSB English Department Journal of Undergraduate Research, 35.," n.d.

Thurlow, Crispin, Alice Tomic, and Lara Lengel. "Computer Mediated Communication," 2004.

Ulhaq, D, A P A Masa, and H J Setyadi. "Analisis Perbandingan User Experience Aplikasi E-Commerce Shopee Dan Tokopedia Menggunakan Metode User Experience Questionnaire (UEQ)." *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)* 3, no. 1 (2024): 37–44.

Wardani, Intan Pramuda. "Analisis Sentimen Pengguna X Terhadap Aplikasi Wattpad Menggunakan Metode Naïve Bayes." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.

Wijaya, Garin, and Bambang Yulianto. "PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN DAN RESPONS WARGA KELOMPOK BELAJAR

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LITTERAE MELALUI PENDAMPINGAN APLIKASI WATTPAD." *BAPALA* 12, no. 2 (2025): 242–54.

Wiratsih, Woro, and Aprilia Kristiana Tri Wahyuni. "MEDIA TRANSFORMATION OF ALTERNATE UNIVERSE (AU) USING K-POP ARTISTS'VISUAL CLAIMS INTO NOVEL FORM." *LATTE: A Journal of Language, Culture, and Technology ISSN 3063-0754* 2, no. 2 (2024).

Wiryany, Detya, Selina Natasha, and Rio Kurniawan. "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia." *Jurnal Nomosleca* 8, no. 2 (2022): 242–52.

Yotolembah, Ade Nurul Izatti G, Hasnur Ruslan, and Nur Halifah. "Penggunaan Media Wattpad Pada Pembelajaran Menulis Cerpen Bertema Lingkungan Hidup Berbasis Case Method Bagi Mahasiswa PBSI FKIP Universits Tadulako." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10, no. 4 (2024): 4149–63.

Yu, Heeseung. "Why Do People Use Metaverse? A Uses and Gratification Theory Perspective." *Telematics and Informatics* 89 (2024): 102110.

"Zulfa Fahmy, Fathur Rohman, and Rahayu Pristiwati, 'Komodifikasi Novel Pada Platform Sastra Siber: Studi Pragmatisme Penulis Novel Di Aplikasi Fizzo,' GERAM: Gerakan Aktif Menulis 11, No. 2," n.d.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN **PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA	:	NADYA RAIHANA PUTRI
NIM	:	2I20203870233008
FAKULTAS	:	USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI	:	KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JUDUL	:	KEPUASAN AUTHOR WATTPAD DAN ALTERNATE UNIVERSE (AU) TWITTER (STUDI PERBANDINGAN KONSTAN KUALITATIF)

PEDOMAN WAWANCARA

Tema 1. Wawancara untuk menjawab rumusan masalah 1

1. Di mana Anda lebih sering menulis cerita, di Wattpad atau di AU Twitter? Apa alasannya?
2. Apa yang paling membuat Anda merasa puas ketika menulis atau memposting cerita di Wattpad?
3. Apa yang paling membuat Anda merasa puas ketika menulis AU di Twitter?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Fitur apa di Wattpad yang paling Anda sukai dan sering digunakan?

4. Fitur apa di Twitter yang paling membantu dan membuat Anda nyaman saat menulis AU?
5. Apakah ada perbedaan suasana hati atau motivasi Anda saat menulis di Wattpad dibandingkan saat menulis di Twitter?

Tema 2. Wawancara untuk menjawab rumusan masalah 2

1. Anda lebih suka menerima komentar panjang yang berisi atau komentar singkat (misalnya emoji atau reaksi saja)?
2. Bagaimana perasaan Anda ketika pembaca di Wattpad sering menuliskan “Lanjut” atau “Next kapan”?
3. Bagaimana perasaan Anda ketika banyak pembaca di Twitter me-reply, meng- quote, atau memberikan reaksi lucu terhadap AU Anda?
4. Pernahkah ada komentar dari pembaca (di Wattpad atau Twitter) yang membuat Anda sangat senang?
5. Ketika pembaca membuat fanart, fanfiction balasan, atau analisis cerita Anda, apakah hal itu meningkatkan kepuasan Anda sebagai penulis?
6. Seberapa penting interaksi dengan pembaca bagi kepuasan dan motivasi Anda dalam menulis?

Parepare, 03 November 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-1032/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 14 Mei 2025 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 1032 Tahun 2025, tanggal 14 Mei 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Sulvinajayanti, M.I.Kom.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: NADYA RAIHANA PUTRI
NIM	: 2120203870233008
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian	: KEPUASAN AUTHOR APLIKASI WATTPAD DAN AU DI TWITTER (STUDI PERBANDINGAN KONSTAN KUALITYF)

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 Mei 2025
Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Turnitin



turnitin Page 2 of 83 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::3618:142383845

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

9% Internet sources
5% Publications
9% Submitted works (Student Papers)

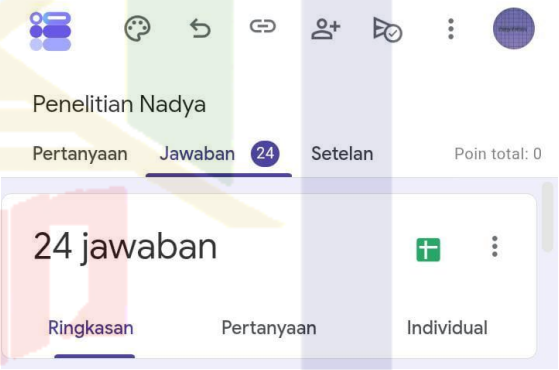
turnitin Page 2 of 83 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::3618:142383845

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dokumentasi







CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran Kuesioner Penelitian

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Akun Wattpad/AU Twitter

II. Pertanyaan Penelitian

1. Di mana Anda lebih sering menulis cerita, di Wattpad atau di AU Twitter? Apa alasannya?
2. Apa yang paling membuat Anda merasa puas ketika menulis atau memposting cerita di Wattpad?
3. Apa yang paling membuat Anda merasa puas ketika menulis AU di Twitter?
4. Fitur apa di Wattpad yang paling Anda sukai dan sering digunakan?
5. Fitur apa di Twitter yang paling membantu dan membuat Anda nyaman saat menulis AU?
6. Apakah ada perbedaan suasana hati atau motivasi Anda saat menulis di Wattpad dibandingkan saat menulis di Twitter?
7. Anda lebih suka menerima komentar panjang yang berisi atau komentar singkat (misalnya emoji atau reaksi saja)?
8. Bagaimana perasaan Anda ketika pembaca di Wattpad sering menuliskan "Lanjut" atau "Next kapan"?
9. Bagaimana perasaan Anda ketika banyak pembaca di Twitter me-reply, meng-quote, atau memberikan reaksi lucu terhadap AU Anda?
10. Pernahkah ada komentar dari pembaca (di Wattpad atau Twitter) yang membuat Anda sangat senang?
11. Ketika pembaca membuat fanart, fanfiction balasan, atau analisis cerita Anda, apakah hal itu meningkatkan kepuasan Anda sebagai penulis?
12. Seberapa penting interaksi dengan pembaca bagi kepuasan dan motivasi Anda dalam menulis?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data Responden

Responden	Usia	Platform	Kepuasan Wattpad	Kepuasan AU	Interaksi Pembaca
1	22	Wattpad, karena space untuk menulisnya lebih panjang sehingga bisa menggambarkan secara detail rangkaian peristiwa.	Karena hobi saya menulis cerita tersalurkan.	Saya kurang puas menulis di au Twitter.	Sangat penting.
2	22	Wattpad	Komen positif dari pembaca.	Antusias pembaca.	Sangat penting, karena bisa meningkatkan motivasi menulis.
3	24	Wattpad, lebih praktis,nyaman dan menggunakan nya lebih mudah	Karena pengaturan nya bisa kita sesuaikan dengan kebutuhan kita	Like dan retweet yang positif dari pembaca.	Interaksi dengan pembaca membuat kita semangat menulis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4	22	Wattpad. Karena sudah terbiasa dan lebih nyaman dengan fitur yang di sediakan	Ketika banyak yang memberikan komentar berupa jalan cerita yang menarik atau sekedar diberikan koreksi	banyak yang tertarik dan bebas meluapkan isi imajinasi	9/10 karena penulis sangat membutuhkan koreksi atau masukan dari pembaca untuk membenahi cerita jika ada yang too much
5	22	Wattpad, tidak punya alasan	Senang saja, karena cerita penulis banyak yang baca.	Sama saja, senang liat pembaca ketika membaca cerita penulis.	Sangat penting, karena pembaca dapat memberi komentar, saran dan kritik kepada penulis, sehingga penulis bisa memperbaiki.
6	22	Wattpad karena lebih gampang	Dapat uang	Saat sedih	Meskipun kepuasan menulis berasal dari proses kreatif itu sendiri, interaksi dengan pembaca sering kali

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

					membawa perasaan happy.
7	22	Di Twitter, alasanny karena lebih kompleks ajah dan medianya lebih bebas ajah.	Dapat menyalurkan isi pikiran ke dalam tulisan.	Pencapaian	Sangat penting karena ketika kita berinteraksi dengan pembaca ada feedback yang diberikan.
8	22	AU Twitter, karena lebih nyaman.	Karena katanya tidak terbatas.	Saya suka karena praktis untuk AU pendek.	Sangat penting karena mempengaruhi motivasi penulis.
9	18	Wattpad Krn lebih murah	Lebih mudah , dan minim Kouta	Say kurang tau saya jarang menulis di Twitter	Sangat penting
10	18	Di wattpad krn terasa lebih mudah jika melalui aplikasi	Ketika banyak yg menyukai hasil karya	Saya belum pernah merasakan	Sangat penting

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		wattpad.	kita.	hal tersebut.	
11	18	Honestly, di wattpad Karena potensi pembaca lebih besar di sana.	Bisa menyalurkan ide dan hobi dengan baik.	Lebih mudah dibaca dan dimengerti.	Penting. karena interaksi itulah yang bisa kita gunakan untuk introspeksi sebelum update selanjutnya.
12	18	Di wattpad supaya bnyak orang yg baca	Agar orang bahagia	Karena senang	Penting
13	24	Di wattpad karena wattpad adalah platform yang memang diperuntukkan untuk menulis dan membaca cerita.	Karena bisa lebih leluasa menuangkan ide, imajinasi, dan gaya menulis sendiri tanpa takut dihakimi.	Bisa menulis cerita dalam bentuk media visual.	Interaksi dengan pembaca itu sangat penting bagi saya karena dapat menciptakan rasa "tidak menulis sendirian".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis NADYA RAIHANA PUTRI, lahir pada tanggal 09 Juli 2003 di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, anak dari bapak Yulianto dan ibu Rahmawati. Penulis memulai pendidikan di TK Ceria Kota Makassar lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 12 Kota Parepare lulus pada tahun 2015. Dan melanjutkan pendidikan di MTS DDI Lil Banat Kota Parepare lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 2 Kota Parepare lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjukan pendidikan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Kota Parepare mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Berkat kesabaran dan semangat penulis serta dukungan dari keluarga, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi di dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini dengan judul **"Kepuasan Author Aplikasi *Wattpad* dan *Alternate Universe* (AU) *Twitter* (Studi Perbandingan Konstan Kualitatif)".**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE